

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BTA PPI DI PESANTREN
MITRA UIN SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
(Studi Kasus Mahasiswa PAI di Pondok Pesantren Modern
El-Fira)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin
Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**oleh
AHLUSIA SHOLIKHA
NIM. 1717402047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahlusia Sholikha
NIM : 1717402047
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Efektivitas Pembelajaran BTA PPI di Pesantren Mitra UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto (Studi Kasus Mahasiswa PAI di Pondok Pesantren Modern El-Fira)**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 22 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Ahlusia Sholikha

NIM. 1717402047

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BTA PPI DI PESANTREN MITRA UIN
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
(Studi Kasus Mahasiswa PAI di Pondok Pesantren Modern El-Fira)**

Yang disusun oleh: Ahlusia Sholikhá, NIM: 1717402047, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, 20 April 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Ischak Suryo Nugroho, M. S. I.
NIP. 19840502 201503 1 006

Penguji Utama,



Drs. H. Yuslam, M. Pd.
NIP. 19680109 199403 1 001

Mengetahui :

Dekan,



Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 22 Maret 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Ahlusia Sholikha
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Saifuddin
Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ahlusia Sholikha
NIM : 1717402047
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Efektivitas Pembelajaran BTA PPI di Pesantren Mitra
UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto (Studi Kasus Mahasiswa
PAI di Pondok Pesantren Modern El-Fira)

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.

NIP. 19721104 200312 1 003

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BTA PPI DI PESANTREN MITRA UIN
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

(Studi Kasus Mahasiswa PAI di Pondok Pesantren Modern El-Fira)

Ahlusia Sholikha

NIM. 1717402047

ABSTRAK

Keberadaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki tujuan mewujudkan masyarakat yang religius, kreatif, produktif dan berkomitmen terhadap nilai-nilai Pendidikan Agama Islam serta dapat menghasilkan lulusan profesional yang kompetitif di bidang Pendidikan Agama Islam yang Integratif. Untuk membentuk dinamika tersebut, maka mahasiswa harus menguasai kompetensi dasar baca tulis Al-Qur'an dan praktik pengamalan ibadah secara lebih mendalam. Untuk memenuhi tuntutan akademis tersebut, maka UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto menyelenggarakan pembinaan BTA PPI bagi seluruh mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto melalui program pesantrenisasi. Penulis ingin mengetahui sejauh mana pembinaan BTA PPI telah dicapai oleh mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya di Pondok Pesantren Modern El-Fira.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus (*Case Study Research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus, di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira sudah efektif. efektivitas tersebut ditunjukkan melalui proses pembelajaran yang sistematis dan hasilnya menunjukkan bahwa 80% santri lulus BTA PPI setiap periodenya. Kesimpulannya faktor efektivitas pembelajaran BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira dipengaruhi oleh proses pembelajaran, kompetensi yang dimiliki pendidik, kemampuan santri dalam mengolah materi pembelajaran, keaktifan santri dalam mengikuti seluruh kegiatan di pondok pesantren. Semua komponen tersebut jika dilakukan dengan baik maka akan menghasilkan pembelajaran yang efektif.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, BTA PPI, Pondok Pesantren Modern El-Fira.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Ze (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik atas)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik atas)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apotrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata bila di matikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ĥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu secara terpisah, akan ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dhomah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

.....	Fathah	ditulis	a
.....	Kasrah	ditulis	i
.....	Dhamah	ditulis	u

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dhammah + wāwu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Al
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif +Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.”

(Abu Hamid Al-Ghazali)



PERSEMBAHAN

Dengan segala karunia dan Ridha-Nya, *ahlamdulillah* skripsi ini dapat diselesaikan dengan penuh perjuangan, ketekunan, dan kesabaran. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya motivasi dan do'a dari orang-orang terkasih. Dengan penuh keikhlasan hati dan ucapan terimakasih yang mendalam, saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya tercinta. Atas segala perjuangan, pengorbanan, kasih sayang, do'a, dan motivasi serta menjadi penyemangat dalam hidup saya. Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya baik di dunia maupun di akhirat kelak kepada beliau. Aamiin.

Terimakasih kepada diri sendiri, telah bertahan dan berjuang sejauh ini, atas semua usaha dan upayanya untuk berproses menjadi lebih baik. Terimakasih untuk tidak pernah menyerah dengan keadaan dan berusaha kuat untuk melewatinya. Terimakasih karena selalu berusaha bangkit lagi walaupun rasanya sulit. Terimakasih juga telah menyadarkan diri sendiri, jika selama ini apapun yang dianggap berat, akhirnya dapat dilalui dengan baik. Segala yang telah diusahakan semoga mendapat Ridha dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah rabbil'alamiin, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran BTA PPI di Pesantren Mitra UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto (Studi Kasus Mahasiswa PAI di Pondok Pesantren Modern El-Fira).

Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh umat manusia yaitu agama Islam. Semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa'at di dunia dan di akhirat. Aamiin.

Selama penyusunan skripsi dan mengikuti proses belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, Program Studi Pendidikan Agama Islam, penulis mendapat banyak ilmu, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam, sekaligus sebagai penasehat akademik PAI B angkatan 2017 serta sebagai

dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

6. Segenap dosen dan staf UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Segenap pengurus, dewan asatidz, dan santri Pondok Pesantren Modern El-Fira yang telah membantu penulis menjadi informan dan responden dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Suhid Ahmad Saifudin, Ibu Tuminah, dan Ibu Kusmini selaku orang tua penulis, terimakasih atas do'a, kasih sayang, kesabaran, motivasi, serta dukungan moril dan materiil sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan kasih sayang beliau, penulis dapat melewati masa-masa sulit ketika dunia sedang tidak baik-baik saja, dan tak lupa Gayuh Priyono kakak penulis dan Ilham Nur Ramadhan adik penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Keluarga besar Mbah Suratno dan Mbah Satiyem serta keluarga besar Mbah Tarso dan Mbah Wadiyah yang telah memberikan dukungan moril dan materiil kepada penulis.
10. Rizaldi Tomi Affandy dan keluarga yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, perhatian, dan menemani penulis dalam masa-masa sulit.
11. Teman-teman satu angkatan 2017 seperjuangan, terutama PAI B yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa menemani penulis kuliah, belajar banyak hal, dan takkan pernah terlupakan kebersamaan kita.
12. Teman-teman senasib seperjuangan 2017 yang telah menemani proses awal dan mengenal perkuliahan, memberikan motivasi serta dukungan yaitu Eva Nur Fadhilah, Rara Wening Auliya, Nida'ul Fikroh, Yanuar Dwi Fitrianto, dan Catur Setiawan.

13. Resa Nanda Pangestu dan keluarga yang telah mewarnai masa kecil penulis sampai saat ini, memberikan dukungan, perhatian dan menemani penulis dalam masa-masa sulit.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis berikan dan juga dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, namun penulis berharap semoga ada kebaikan dan manfaat yang dapat di ambil dari penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Purwokerto, 22 Maret 2022

Penulis,



Ahlusia Sholikha

NIM. 1717402047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran BTA PPI.....	15
B. Komponen Pembelajaran.....	17
C. Prodi PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto	20
D. Kriteria Pembelajaran BTA PPI yang Efektif.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat Penelitian.....	32
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Metode Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto	39
B. Karakteristik Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto	41
C. Efektivitas Pembelajaran BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Modern El-Fira, 38.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Interaksi Proses Belajar Mengajar, 23.
- Gambar 2. Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Modern El-Fira 1, 46.
- Gambar 3. Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Modern El-Fira 2, 47.
- Gambar 4. Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Modern El-Fira 3, 48.
- Gambar 5. Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Modern El-Fira 4, 51.
- Gambar 6. Hasil Pencapaian santri pada materi BTA PPI, 79.
- Gambar 7. Observasi pembelajaran BTA di Pondok Pesantren Modern El-Fira, 123.
- Gambar 8. Wawancara dengan dosen dan Kajur Pendidikan Islam (Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.), 129.
- Gambar 9. Wawancara dengan Dewan Asatidz Pondok Pesantren Modern El-Fira (Hasanuddin, B. Sc., M. Sy. dan Iik Burhanudin A, S. Ag., M. Ag.), 130.
- Gambar 10. Wawancara dengan mahasiswa PAI di Pondok Pesantren Modern El-Fira III (Andini Tyas Septiana), 130.
- Gambar 11. Wawancara dengan mahasiswa PAI sebagai Sekretaris Pusat dan Admin SIMA Pondok Pesantren Modern El-Fira (Toe Bagus Edo Prayogo), 130.
- Gambar 12. Wawancara dengan staf Ma'had Al-Jami'ah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto (Muhammad Sholeh, M. Pd. I.), 131.
- Gambar 13. Wawancara dengan mahasiswa PAI sebagai wakil Lurah dan admin SIMA Pondok Pesantren Modern El-Fira II (Nelly Rofi'ah), 131.
- Gambar 14. Wawancara dengan mahasiswa PAI sebagai Koordinator Divisi Ubudiyah Pondok Pesantren Modern El-Fira I (Rohmatunnisa), 131.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi umat manusia, karena pendidikan merupakan parameter yang mencerminkan sebuah peradaban. Berkembangnya ilmu pendidikan dan teknologi ialah salah satu bukti bahwa pendidikan sangat berarti bagi kehidupan manusia di segala bidang. Pelaksanaan pendidikan Islam menempati posisi yang strategis dalam mengembangkan seluruh potensi manusia baik jasmaniyah maupun rohaniyahnya. Hal tersebut ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan bukan hanya bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab, akan tetapi bertujuan pula membentuk peserta didik yang cerdas serta berkepribadian sesuai dengan nilai-nilai agama.¹

Perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi menciptakan kemajuan yang luar biasa bagi perubahan dunia. Berdampingan dengan hal tersebut, masalah yang timbul dalam kehidupan manusia juga semakin kompleks yang tidak lepas dari faktor modernisasi dan globalisasi di semua aspek kehidupan. Dalam mengubah gaya dan pola hidup pada hampir seluruh lapisan masyarakat, dampak modernitas mempunyai andil yang relatif besar, termasuk masyarakat muslim.

Pendidikan Islam saat ini menunjukkan potensi yang sesuai dengan perkembangan peradaban di satu sisi tetapi juga menimbulkan kekhawatiran yaitu semakin berkurangnya semangat religius di segala kehidupan. Dengan ditandai kemajuan di bidang IPTEK dan banyaknya

¹ Departemen Pendidikan RI, *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)* (UU RI No. 20 Tahun 2003), (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm. 7.

pengaruh budaya Barat, tidak sedikit masyarakat mengubah pola pikir mereka dari religius menjadi materialistik, individual, dan memudarnya ilmu-ilmu spiritual. Sehingga pada akhirnya banyak orang yang kehilangan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an dan pengetahuan pengamalan ibadah karena kompetensi ini menjadi salah satu pembentuk karakter orang Islam dengan nilai moral dan jiwa spiritual yang bertumpu pada akhlakul karimah.² Oleh karena itu, perubahan nilai-nilai ilahiyah melalui lembaga pendidikan menjadi faktor penting sebagai benteng dalam peradaban dunia global. Lembaga pendidikan Islam dan pondok pesantren dapat menjadi solusi untuk membentuk nilai-nilai spiritualitas. Salah satunya lembaga pendidikan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto melalui program Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Pengamalan Ibadah (BTA PPI) yang bekerja sama dengan pondok pesantren mitra.

UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berada di bawah naungan koordinator Kementerian Agama RI yang menyelenggarakan pendidikan setingkat sarjana S.1 dan Master S. 2. Sesuai Peraturan Presiden RI No. 41 Tahun 2021 tertanggal 11 Mei 2021 IAIN Purwokerto resmi berganti status menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.³ Untuk program pendidikan, pada saat ini tercatat 5 Fakultas di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang terdiri dari 27 Program Studi mulai dari jenjang diploma tiga (D3) sampai program strata dua (S2). Semua prodi yang berada di perguruan tinggi ini diselenggarakan di gedung kampus UIN Saifuddin Zuhri yang berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani No. 40-A, Purwanegara, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

² Arif Hidayat, "Pesantrenisasi Sebagai Pembentukan Spiritualitas Mahasiswa (Studi Kasus Wajib Lulus di IAIN Purwokerto)", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, 2020, hlm. 28.

³ https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Saifuddin_Zuhri_Purwokerto, diakses Kamis, 6 Januari 2022 pukul 15:21 WIB.

Keberadaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai tujuan mewujudkan masyarakat yang kreatif, religius, produktif serta berkomitmen terhadap nilai-nilai Pendidikan Agama Islam serta bisa membentuk lulusan yang profesional dan kompetitif pada bidang Pendidikan Agama Islam yang Integratif. Untuk membentuk dinamika tersebut, maka mahasiswa wajib menguasai kompetensi dasar baca tulis Al-Qur'an dan praktik pengamalan ibadah secara lebih mendalam.

Untuk memenuhi tuntutan akademis tersebut, maka pembinaan BTA PPI diselenggarakan oleh UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto bagi semua mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai standarisasi untuk mengukur tingkat minimal mahasiswa di bidang baca, tulis, dan hafalan Al-Qur'an serta praktik pengamalan ibadah. Semua mahasiswa yang wajib mengikuti program pesantrenisasi diberikan materi yang telah disusun dalam bentuk modul BTA PPI, hingga selanjutnya mahasiswa akan mengikuti seluruh rangkaian test BTA PPI sebagai syarat standar kelulusan. Karena BTA PPI merupakan program utama dari pesantrenisasi.

Dalam meningkatkan minat baca dan tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa, Ma'had Al-Jamiah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto bekerjasama menjalin kemitraan dengan Pesantren di sekitar kampus. Kemitraan dengan Pondok Pesantren ini bertujuan untuk membekali mahasiswa yang bukan berasal dari Madrasah dan Pondok Pesantren di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto. Program pesantrenisasi ini juga dibuat sebagai jawaban dari masyarakat bahwa kualitas lulusan mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam menguasai materi agama masih belum cukup baik terutama Baca Tulis Al-Qur'an serta Praktik Pengamalan Ibadah (BTA PPI). Karena itu program ini menjadi sangat krusial bagi civitas akademik kampus berbasis Islam terutama UIN Saifuddin Zuhri

Purwokerto sebagai akibatnya dapat menjadikan lulusannya sebagai teladan bagi masyarakat terutama pada kemampuan di bidang agama.

Salah satu lembaga pendidikan yang menjalin kemitraan dengan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu Pondok Pesantren Modern El-Fira. Pondok Pesantren Modern El-Fira berada di Jl. Ahmad Yani Gang VII No. 43 Kebon Bayem, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas yang merupakan cabang dari Yayasan Nurjalin Cilacap, dimana dalam mengembangkan ilmu-ilmu agamanya fokus mendidik para santri dengan mengkhaskan sebagai pondok modern. Letaknya yang tidak jauh dari UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto menjadikan Pondok Pesantren Modern El-Fira ini banyak diminati oleh mahasiswa untuk *nyantri*. Saat ini Pondok Pesantren Modern El-Fira telah memiliki 4 cabang. Masing-masing kompleks El-Fira 1 dan El-Fira 4 beralamat di Jl. Ahmad Yani Gg VII No. 43 Kebon Bayem, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara. Cabang 2 beralamat di Jl. Pol Soemarto, Gg Anjasmara RT 03/03 Watumas, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, dan cabang 3 beralamat di Jl. Tanjlig RT 06/07, Kedungwuluh, Kecamatan Purwokerto Barat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui sejauh mana pembinaan BTA PPI ini telah dicapai oleh mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya di Pondok Pesantren Modern El-Fira yang akan penulis tuangkan dalam sebuah judul "**Efektivitas Pembelajaran BTA PPI di Pesantren Mitra UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto (Studi Kasus Mahasiswa PAI di Pondok Pesantren Modern El-Fira)**".

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Secara lengkap proposal penelitian ini berjudul "Efektivitas Pembelajaran BTA PPI di

Pesantren Mitra UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto (Studi Kasus Mahasiswa PAI di Pondok Pesantren Modern El-Fira)”. Untuk mempertegas dan memperjelas judul di atas, maka dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variable, sebagai berikut:

1. Efektivitas Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Interaksi dilakukan dua arah antara pendidik dan peserta didik sehingga diantara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens serta terarah menuju pada suatu sasaran yang sebelumnya sudah ditetapkan.⁴ Pembelajaran jika dapat membentuk kompetensi, memberikan pengalaman yang baru, serta dapat mengantarkan pada tujuan yang akan dicapai secara optimal, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif. Hal tersebut bisa diwujudkan dengan merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa.

Yusufhadi Miarso dalam bukunya menjelaskan bahwa pembelajaran efektif artinya menghasilkan belajar yang berguna serta bertujuan bagi para mahasiswa, melalui pemakaian prosedur yang tepat.⁵ Beliau menyatakan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat dalam mengelola situasi merupakan bentuk suatu pembelajaran itu efektif. Efektivitas tercapai bila keberhasilannya dapat diukur dari tingkat ketercapaian tujuan. Bila seluruh tujuan pembelajaran tercapai maka pembelajaran disebut efektif.⁶ Efektivitas dalam penelitian ini sendiri bila dicermati dari dua sisi, yaitu proses serta pencapaian hasil pembelajaran.

⁴ Sigit Purwaka, Sukiman, “Efektivitas Pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIV, No. 2, 2017, hlm. 291.

⁵ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2004), hlm. 460.

⁶ Sutiah, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), hlm. 99.

2. Pembelajaran BTA PPI

Pembelajaran merupakan suatu sistem pendidikan dengan melibatkan beragam komponen yang saling berhubungan secara terprogram yang mencakup pendidik, peserta didik serta tenaga kependidikan dan seluruhnya yang berkaitan dengan terlaksananya pendidikan baik secara strategi, materi, metode, perlengkapan dan prosedur yang saling berpengaruh agar tujuan yang telah ditentukan pada pendidikan bisa tercapai secara efektif serta efisien.

Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktik Pengamalan Ibadah adalah salah satu program terpadu di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang digunakan untuk mengarahkan kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an, menulis huruf Arab serta dapat membantu siswa dalam menghafalkan surat-surat pendek, serta untuk meningkatkan kecintaan terhadap Baca Tulis Al-Qur'an yang diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan mahasiswa kepada Allah SWT.

Pengetahuan pengamalan ibadah bertujuan agar mahasiswa lebih mendalami fiqih bukan hanya sebatas teori, melainkan mempraktikkannya secara langsung. Program tersebut menjadi program unggulan yang menjadi daya tarik di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai lembaga pendidikan yang bekerja sama dengan pesantren dalam upaya membentuk integritas pribadi muslim yang tidak hanya berpendidikan tetapi juga berakarakter atau berakhlak mulia sesuai ajaran agama Islam. Program BTA PPI merupakan pembekalan agar mahasiswa dapat membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an dengan baik serta benar. Materi yang diberikan berupa ilmu imla', ilmu tajwid, ilmu qira'ah, ilmu tartil serta tahfidz.⁷

⁷ UPT. Ma'had Al-Jami'ah, *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Kerjasama UPT. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto Dengan Pesantren-Pesantren Mitra* (IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 11.

3. Prodi PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto

Secara formal program Pendidikan Agama Islam adalah salah satu program studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang dalam pembelajarannya difokuskan untuk mempersiapkan calon-calon tenaga kependidikan. Program Pendidikan Agama Islam bertujuan menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam berkualitas dan professional yang dilandasi keluhuran akhlak serta mampu berperan dalam mengembangkan ilmu pendidikan agama Islam di masyarakat. Penulis memfokuskan mahasiswa prodi PAI di Pondok Pesantren Modern El-Fira sebagai responden dalam penelitian ini.

4. Kriteria Pesantren Mitra UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto

Kekuatan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto terhadap program pesantrenisasi didasari dengan alasan pada kebutuhan nyata bagi kampus untuk standard minimal kompetensi Baca Al-Qur'an bagi semua perguruan tinggi Islam. Standarnya adalah bisa menulis Al-Qur'an atau Arab, bisa membaca dan menulis dengan baik dan benar, lalu mengerti tentang bacaannya yaitu tajwid. Program pesantrenisasi dilihat sangat penting karena input yang dirasakan sangat kurang terhadap standar BTA/ PPI. Tidak hanya sebuah sertifikat tetapi maknanya jauh lebih penting. Alumni UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto tidak hanya memiliki nilai akademik yang bagus, tetapi nilai-nilai keagamaan yang melekat dan memiliki jiwa santri yang tinggi. Dengan bisa membaca Al-Qur'an dan mempelajari ilmu-ilmu ibadah yang bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Visi dan Misi kerja sama UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Pesantren Mitra diantaranya:⁸

⁸ Latifatul Mawaddah, "Kebijakan Program Pesantrenisasi Di IAIN Purwokerto" *Tesis Manajemen Pendidikan IAIN Purwokerto*, 2021, hlm. 44.

- a) Meningkatkan kompetensi dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengalaman Ibadah (PPI).
- b) Mempersiapkan pribadi muslim yang berilmu pengetahuan, berakhlak mulia dan berkhidmat pada agama, masyarakat dan Negara.
- c) Mempersiapkan kader ulama/sarjana yang kompeten di bidang agama dan umum serta konsisten di dalam menjaga tradisi salaf shalih.

Kebijakan program pesantrenisasi dari tahun ke tahun ada perubahan, seiring mengikuti perkembangan zaman sebagai peningkatan kebutuhan keilmuan. Pesantren mitra harus melaksanakan kerjasama sesuai syarat-syarat yang telah ditentukan. Syarat-syarat yang diajukan adalah sebagai berikut: pesantren sudah memiliki ijin operasional, mempunyai nomor statistic yang dikeluarkan oleh Kemenag, struktur kepengurusan, jumlah santri, dewan asatidz, dan kurikulum pondok pesantren.⁹

Pedoman Pengembangan Kurikulum Pesantren Mitra merupakan acuan pembelajaran yang akan dilaksanakan di pesantren mitra. Kebijakan materi yang telah disepakati di awal meliputi tadhrib (fiqih), Modul BTA PPI, Akhlak dan Hafalan Juz 30. Dan tambahan materi yang lain disesuaikan dengan cirri khas pesantren mitra masing-masing. Kebijakan program pesantrenisasi berjalan dengan lancar karena memiliki implikasi akademik. *Pertama*, sertifikat kelulusannya menjadi syarat mata kuliah tertentu yang ditetapkan oleh jurusan. *Kedua*, sertifikat kelulusan juga menjadi syarat untuk mengikuti PPL, KKN, Ujian Komprehensif dan Muqosyah.

⁹ Latifatul Mawaddah, "Kebijakan Program Pesantrenisasi Di IAIN Purwokerto", hlm. 47.

5. Pondok Pesantren Modern El-Fira

Pondok Pesantren Modern El-Fira adalah salah satu lembaga pendidikan yang dibangun untuk meningkatkan kualitas keilmuan keagamaan membentuk insan didik yang baik moralnya dan berkepribadian yang menjalin kemitraan dengan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto di bawah naungan Yayasan Nurjalin Cilacap. Saat ini jumlah santri di Pondok Pesantren Modern El-Fira sekitar 587 santri yang terdiri dari 395 santri angkatan 2021, 132 santri angkatan 2020, 45 santri angkatan 2019, dan 15 santri angkatan 2018.¹⁰ Identitas santri adalah mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Keberadaan Pondok Pesantren Modern El-Fira sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto karena lokasinya yang dekat dengan kampus yang beralamatkan di Jl. Ahmad Yani Gang VII No. 43 Kebon Bayem, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Kepopulerannya membuat Pondok Pesantren Modern El-Fira memiliki 4 cabang yang kesemuanya mudah dijangkau jarak tempuhnya oleh mahasiswa. Lokasi cabangnya antara lain yaitu El-Fira 2 di Jl. Pol Soemarto, Gg Anjasmara RT 03/03 Watumas, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, El-Fira 3 beralamat di Jl. Tanjlig RT 06/07, Kedungwuluh, Kecamatan Purwokerto Barat, dan El-Fira 4 berada di dekat El-Fira 1 yaitu di Jl. Ahmad Yani Gg VII No. 43 Kebon Bayem, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan, yaitu:

¹⁰ Wawancara dengan Toe Bagus Edo Prayogo (Mahasiswa PAI sebagai Sekretaris Pusat dan Admin SIMA Pondok Pesantren Modern El-Fira), Selasa, 1 Februari 2022.

1. Bagaimana proses pembelajaran BTA PPI bagi mahasiswa PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto di Pondok Pesantren Modern El-Fira?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran BTA PPI bagi mahasiswa PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto di Pondok Pesantren Modern El-Fira?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah yang sudah penulis uraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui proses pembelajaran BTA PPI bagi mahasiswa PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto di Pondok Pesantren Modern El-Fira.
- b. Mengetahui efektivitas pembelajaran BTA PPI bagi mahasiswa PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto di Pondok Pesantren Modern El-Fira.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Penulis berharap bahwa seluruh tahapan penelitian dan hasil dari penelitian dapat memberikan wawasan sekaligus pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya mengenai efektivitas pembelajaran BTA PPI bagi mahasiswa PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto di Pondok Pesantren Modern El-Fira. Selain itu penulis berharap hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat hasanah keilmuan dan pengembangan pengetahuan peneliti tentang efektivitas pembelajaran BTA PPI bagi mahasiswa.

b. Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan artinya bahwa hasil dari penelitian mampu memberikan informasi kepada para pelaku pendidikan tentang efektivitas pembelajaran BTA PPI bagi mahasiswa PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto di Pondok Pesantren Modern El-Fira sekaligus sebagai bahan rujukan bagi UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Pondok Pesantren Modern El-Fira dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran BTA PPI bagi mahasiswa. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pembinaan akhlak dan spiritualitas mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus santri di Pondok Pesantren Modern El-Fira.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan sekaligus referensi mengenai kekurangan dan kelebihan yang ada dalam penelitian ini. Peneliti membuat deskripsi secara sistematis tentang hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya, yang sesuai dengan topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan kata lain, topik penelitian dibandingkan dengan kajian-kajian yang sama dari hasil penelitian terdahulu dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, penulis juga menggali informasi dari jurnal penelitian serta skripsi sebagai bahan referensi tentang teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang digunakan. Penelaahan ini penulis lakukan untuk menghindari adanya kesamaan atau duplikasi terhadap hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Jurnal penelitian pendidikan Islam oleh Arif Hidayat, S. Pd., M. Hum. dengan judul “Pesantrenisasi sebagai Pembentukan Spiritualitas Mahasiswa (Studi Kasus Wajib Lulus BTA-PPI di IAIN Purwokerto)”. Dalam penelitian ini kerangka teori yang digunakan yaitu teori memori

yang diperkenalkan oleh Sigmund Freud dalam buku *Psikoanalisis* berupa id, ego dan superego. Dimana dalam struktur tersebut dijelaskan bagaimana pengetahuan melekat dalam diri seseorang. Sementara konsep pada penelitian ini mengacu pada Taksonomi Bloom yang menekankan keselarasan antara kognitif, afektif dan psikomotorik. Penelitian ini menggunakan metode etnometodologi yang bertujuan untuk mendeskripsikan sikap sosial subjek dalam merespon suatu peristiwa. Penelitian ini memperoleh data dengan cara wawancara, observasi dan analisis dokumentasi.

Berdasarkan analisis penulis, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti serangkaian ujian BTA PPI sehingga bagi mahasiswa yang belum cukup menguasai materi BTA PPI maka diharuskan untuk belajar di pondok pesantren. Dengan materi tersebut mahasiswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan keagamaan. Selain itu, pembinaan BTA PPI juga dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dasar yang akan berguna dalam hidup bermasyarakat.

Penelitian selanjutnya adalah skripsi Arina Zati Arifah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Efektivitas Pembelajaran PPI (Praktik Pengamalan Ibadah) Mahasantri di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung T.A 2016-2017”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta triangulasi. Sedangkan instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri dimana peneliti turun langsung ke lapangan sebagai tempat penelitian.

Berdasarkan analisis penulis, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran PPI mahasantri di Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung T.A 2016-2017 cukup baik dengan beberapa indikator, yaitu: pengorganisasian yang baik dan cukup efektif; kurang matangnya musyriyah dalam menguasai materi pembelajaran; sikap positif

yang ditunjukkan musyrihah kepada mahasiswa cukup baik; pemberian nilai yang adil dan objektif; hasil belajar mahasiswa juga baik karena sebagian besar sudah mendapat kategori tuntas.

Dari kedua kajian pustaka di atas, terdapat beberapa persamaan serta perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian ini. Persamaannya relatif lebih banyak, dimana kedua penelitian di atas mengkaji bagaimana kemampuan setiap individu terbentuk melalui pembelajaran BTA PPI seperti yang akan penulis teliti pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data kedua kajian pustaka dengan penelitian ini sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada kajian pustaka penelitian jurnal dengan penelitian ini terdapat perbedaan dimana metode penelitian jurnal di atas menggunakan metode kualitatif dengan strategi etnometodologi, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus (*Case Study Research*).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Dalam mengikuti pembahasan skripsi ini agar mudah dipahami pembaca, maka secara garis besar pembahasan dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, surat pernyataan lolos cek plagiasi yang diterbitkan oleh FTIK UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, halaman pengesahan, nota Dinas Pendidikan, abstrak dan kata kunci, kata pengantar dan daftar isi. Bagian ini secara umum menampilkan hal-hal yang berkaitan dengan legalitas penelitian dan ungkapan-ungkapan terimakasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari V bab dan setiap bab dibagi ke dalam beberapa subbab. Bab I pendahuluan, yang berisi uraian tentang pengantar informasi penelitian,

dalam bab ini memuat latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori. Dalam bab ini akan dibahas mengenai pembelajaran BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira, mahasiswa Prodi PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, kriteria pembelajaran yang efektif; pengertian efektivitas pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan, indikator efektivitas pembelajaran, ciri-ciri pembelajaran efektif.

Bab III metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV merupakan bab yang memaparkan pembahasan hasil penelitian berupa penyajian data dan analisis data tentang efektivitas pembelajaran BTA PPI bagi mahasiswa PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto di Pondok Pesantren Modern El-Fira.

Bab V merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran BTA PPI

Pembelajaran merupakan suatu sistem pendidikan dengan melibatkan beragam komponen yang saling berhubungan secara terprogram yang mencakup pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan serta seluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pendidikan baik secara strategi, metode, materi, perlengkapan serta prosedur yang saling berpengaruh agar tujuan yang sudah ditentukan dalam pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pembelajaran berkenaan dengan kegiatan bagaimana guru mengajar serta bagaimana siswa belajar. Dalam hal ini pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang disadari dan direncanakan yang menyangkut tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.¹

Membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “baca” yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan menurut aturan-aturan tertentu. Pada dasarnya membaca meliputi beberapa aspek, yaitu kegiatan visual yang melibatkan mata sebagai indera, kegiatan yang terorganisir dan sistematis tersusun dari bagian awal sampai akhir, sesuatu yang abstrak (teoritis) namun bermakna, dan sesuatu yang berkaitan dengan bahasa dan masyarakat tertentu.

Sebagaimana aspek-aspek di atas, dalam proses membaca ada dua aspek pokok yang saling berkaitan yaitu pembaca dan bahan bacaan. Ditinjau dari segi pelakunya, membaca merupakan salah satu dari kemampuan (penguasaan) bahasa seseorang. Kemampuan lainnya dalam berbahasa yaitu kemampuan menyimak (mendengarkan), berbicara dan menulis. Kemampuan mendengar dan berbicara dikelompokkan kepada

¹ R. Ibrahim dan Nana S. Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 50.

komunikasi lisan sedang kemampuan membaca dan menulis termasuk dalam komunikasi tulisan.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan Baca Tulis Al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap menghafalkan (melisankan) lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafadzkannya serta cara menuliskannya. Adapun tujuan dari pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini ialah agar dapat membaca kata-kata dalam Al-Qur'an dengan kalimat yang sederhana secara lancar serta tertib dan dapat menulis lambang dan huruf Arab dengan benar, rapi, dan lancar.²

Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) adalah sebuah kegiatan membaca Al-Qur'an dengan tartil, artinya jelas, teratur, membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan dan tenang, beserta dengan memahami arti-arti Al-Qur'an yang sedang dibaca, semua hukum tajwid dan waqaf terjaga dengan baik dan benar atau terpelihara dengan sempurna.

Sedangkan PPI (Praktik Pengamalan Ibadah) merupakan salah satu proses pembelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa dengan mengenal, memahami, menghayati, mengamalkan syari'ah Islam yang kemudian menjadi dasar panduan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan serta penggunaan pengamalan.

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dimaksudkan untuk menyampaikan motivasi, pemahaman, bimbingan, kemampuan, serta penghayatan terhadap kandungan dalam Al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam sikap sehari-hari menjadi manifestasi iman serta taqwa pada Allah SWT.³ Sedangkan Praktik Pengamalan Ibadah (PPI)

² Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqra Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 1, 2017, hlm. 28-29.

³ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Daerah* (Pasuruan, 2007), hlm. 2.

merupakan segala sesuatu yang diketahui (bahan atau materi) guna untuk beribadah kepada Allah SWT.

B. Komponen Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen pembelajaran tersebut meliputi:

1. Interaksi antara pendidik dan peserta didik

Di dalam masyarakat, guru memegang peranan penting karena guru tidak hanya sebatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Jika dalam kegiatan pembelajaran, guru adalah orang yang memberikan pelajaran, maka siswa adalah orang yang menerima pelajaran tersebut. Seorang guru yang menginginkan pengajarannya berhasil dengan baik ia harus memperhatikan keadaan siswanya, sehingga segala strategi yang akan diberikan dapat sesuai dengan kemampuan siswa. Proses interaksi yang baik antara guru dan siswa dapat memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang hendak dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan bukan hanya bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab, akan tetapi bertujuan pula membentuk peserta didik yang cerdas serta berkepribadian sesuai dengan nilai-nilai agama.

3. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang dapat dilakukan untuk membantu proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik, diantaranya seperti metode tanya jawab, diskusi, dan lainnya.

4. Media pembelajaran

Media adalah alat perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media pembelajaran adalah perangkat lunak atau perangkat keras yang berfungsi sebagai alat belajar atau alat bantu belajar. Sebagai suatu komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.

5. Materi pembelajaran

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan siswa. Adapun salah satu karakteristik materi pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut:

- a) Adanya teks yang menarik
- b) Adanya kegiatan yang menyenangkan serta meliputi kegiatan berpikir siswa
- c) Memberi kesempatan siswa untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang sudah mereka miliki
- d) Materi yang dikuasai dengan baik oleh siswa maupun guru.

6. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah penilaian atau pengukuran dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Ada tiga hal yang berkaitan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran, yaitu evaluasi, pengukuran, dan tes. Evaluasi lebih bersifat komprehensif yang meliputi pengukuran. Sedangkan tes merupakan salah satu alat atau bentuk dari pengukuran. Fungsi dari adanya evaluasi dalam pembelajaran dapat

dikelompokkan ke dalam empat fungsi, yaitu formatif, sumatif, diagnostik, dan penempatan.

Evaluasi formatif menekankan pada upaya perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi sumatif lebih menekankan kepada penetapan tingkat keberhasilan belajar setiap peserta didik yang dijadikan dasar dalam penentuan nilai, dan/atau kenaikan dan kelulusan peserta didik. Evaluasi diagnostic menekankan pada upaya memahami kesulitan siswa dalam belajar. Sedangkan evaluasi penempatan menekankan pada upaya untuk menyelaraskan antara program dan proses pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Evaluasi harus dilakukan dengan tepat, teliti, dan objektif terhadap hasil belajar sehingga dapat menjadi alat untuk mengecek kemampuan peserta didik dalam belajarnya dan mempertinggi hasil belajar.

Dari semua komponen pembelajaran, antara komponen yang satu dengan yang lain memiliki hubungan yang saling keterkaitan. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan, sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kurikulum, guru juga sebagai pengembang kurikulum.

Setelah guru mempelajari kurikulum yang berlaku, selanjutnya membuat suatu desain pembelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan awal siswa, tujuan yang hendak dicapai, teori belajar dan pembelajaran, karakteristik bahan yang akan diajarkan, metode dan media atau sumber belajar yang akan digunakan, dan unsure-unsur lainnya sebagai penunjang. Setelah desain dibuat, kemudian pembelajaran dilakukan. Dalam hal ini ada dua kegiatan utama, yaitu guru bertindak mengajar dan siswa bertindak belajar. Kedua kegiatan tersebut berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya implementasi pembelajaran itu akan menghasilkan suatu hasil belajar.

C. Prodi PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto

Pendidikan Agama Islam ialah upaya sadar serta berkala dalam menyiapkan peserta didik sehingga dapat mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an serta Hadits, melalui aktivitas bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁴ Pendidikan Agama Islam ialah suatu usaha untuk mengasuh dan membina peserta didik supaya senantiasa dapat paham terhadap ajaran Islam secara menyeluruh, kemudian menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam menjadi pandangan hidup.⁵

Secara formal prodi Pendidikan Agama Islam adalah salah satu program studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang dalam pembelajarannya difokuskan untuk mempersiapkan calon-calon tenaga kependidikan. Program Pendidikan Agama Islam bertujuan menghasilkan Sarjana Pendidikan Islam berkualitas dan profesional yang dilandasi keluhuran akhlak serta mampu berperan dalam mengembangkan ilmu pendidikan agama Islam di masyarakat. Dalam prodi Pendidikan Agama Islam akan membantu memahami hukum serta aturan yang berlaku dalam sudut pandang Agama Islam.

Mahasiswa prodi PAI pada umumnya akan ditempa selama empat tahun atau delapan semester untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan setelah menuntaskan studinya. Mahasiswa prodi PAI akan menemui beberapa mata kuliah, seperti Bahasa Arab, Akhlak dan *Tasawuf*, Ilmu Tauhid, *Ushul Fiqih*, Al-Qur'an dan Hadits, *'Ulumul Qur'an*, sejarah Islam, perkembangan Pendidikan Agama Islam, dan lainnya.

⁴ Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

⁵ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

Mahasiswa akan mempelajari berbagai hal dalam hidup berdasarkan Al-Qur'an dan hadits. Pengetahuan dan keahlian yang dapat diperoleh seperti, kemampuan komunikasi, kemampuan melakukan analisis, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir rasional, kemampuan meneliti serta kemampuan melakukan observasi. Penulis memfokuskan mahasiswa prodi PAI di Pondok Pesantren Modern El-Fira sebagai responden dalam penelitian ini.

D. Kriteria Pembelajaran BTA PPI yang Efektif

Efektif merupakan landasan untuk mencapai sukses. Efektivitas berkenaan dengan derajat pencapaian tujuan, baik secara eksplisit maupun implisit, yaitu seberapa jauh tujuan tersebut tercapai.

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran BTA PPI

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (akibat, pengaruhnya, kesamaannya, manfaat, dan dapat membawa hasil).⁶ Efektivitas adalah kesesuaian antara orang yang melakukan tugas dengan sasaran yang dituju yang berkaitan erat dengan terlaksananya semua tugas utama, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, adanya partisipasi aktif dari anggota, serta perbandingan antara taraf pencapaian tujuan dengan *planning* yang sudah disusun sebelumnya.⁷

Belajar ialah tahapan perubahan semua tingkah laku individu yang cukup menetap menjadi hasil pengalaman serta hubungan dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁸ Sedangkan pembelajaran berdasarkan Ridwan Abdullah Sani merupakan

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 250.

⁷ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2003), hlm. 82.

⁸ Huhubbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 90.

penyediaan kondisi yang menyebabkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.⁹ Yugianto mengemukakan bahwa pembelajaran bisa didefinisikan menjadi suatu proses yang kemudian berubah melalui reaksi dari suatu situasi yang dihadapi.¹⁰

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah kegiatan membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap menghafalkan (melisankan) lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafadzkannya serta cara menuliskannya. Sedangkan pembelajaran PPI (Praktik Pengamalan Ibadah) merupakan salah satu proses pembelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa dengan mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan syari'ah Islam yang kemudian menjadi dasar panduan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan serta penggunaan pengamalan.

Pembelajaran BTA PPI yang efektif dimaksudkan agar dapat membaca kata-kata Al-Qur'an dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib serta dapat menulis huruf dan lambang-lambang Arab dengan benar, lancar dan rapi, serta dapat memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mempelajari keterampilan khusus, ilmu pengetahuan, dan perilaku siswa yang membuat siswa senang. Pembelajaran yang efektif memudahkan siswa untuk belajar sesuatu yang berguna, seperti fakta, keterampilan, konsep, nilai, cara hidup yang harmonis dengan sesama, atau suatu akibat belajar yang

⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 40.

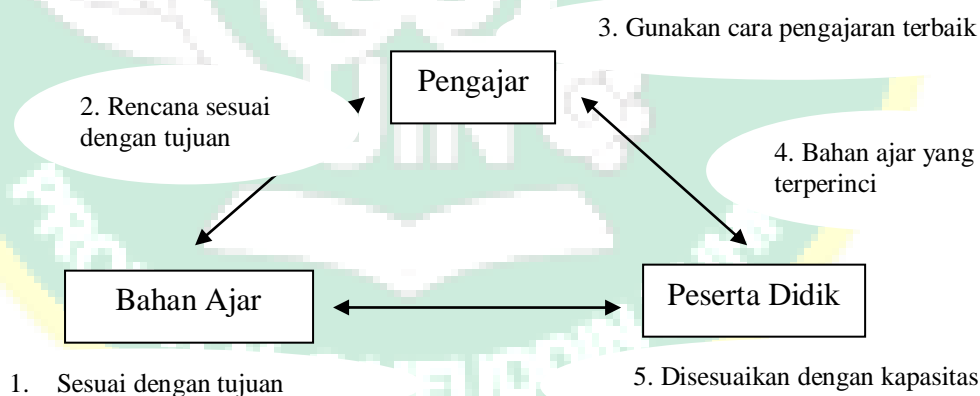
¹⁰ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 288.

diinginkan.¹¹ Pembelajaran bisa dikatakan efektif bila pembelajaran tersebut mempunyai dampak yang baik sehingga dapat mencapai keberhasilan serta dapat mengondisikan semua komponen dengan baik dan tepat.¹²

Menurut Ridwan Abdul Sani, kondisi suatu pembelajaran yang efektif harus mencakup tiga faktor penting, yaitu:

- a. Motivasi belajar
- b. Tujuan belajar
- c. Kesesuaian pembelajaran¹³

Menurut Soekarwati¹⁴ bahwa proses belajar mengajar terdiri dari tiga komponen, yaitu pengajar, peserta didik, dan bahan ajar (materi). Selanjutnya Charkhuff dan Barenson¹⁵ juga menerangkan bahwa proses belajar mengajar ialah hubungan atau interaksi antara komponen-komponen tersebut:



Gambar 1. Interaksi Proses Belajar Mengajar

¹¹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasi*, hlm. 288.

¹² Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 21.

¹³ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, hlm. 41.

¹⁴ Soekarwati, *Meningkatkan Efektivitas Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 1995), hlm. 1.

¹⁵ Soekarwati, *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*, hlm. 8.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran merupakan interaksi antara pengajar, peserta didik dan bahan ajar atau materi, dengan melaksanakan kegiatan seperti:

- 1) Perumusan tujuan.
- 2) Merencanakan pengajaran yang sinkron dengan tujuan.
- 3) Menggunakan strategi pembelajaran yang baik supaya tujuan tercapai.
- 4) Penyampaian materi ajar dengan jelas serta sistematis supaya peserta didik mudah menerima.
- 5) Jumlah siswa disesuaikan dengan kapasitas yang kondusif untuk belajar dengan efektif serta efisien.

Dari beberapa pengertian yang coba penulis paparkan di atas dapat dipahami bahwa efektifitas pembelajaran adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan hasil sasaran yang dituju, atau dapat pula diartikan bahwa pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, serta dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai harapan yang diinginkan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan proses belajar mengajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal, faktor eksternal, serta faktor pendekatan belajar.¹⁶

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam mahasiswa, baik kondisi fisiologis maupun kondisi psikologisnya.

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 129.

1) Kondisi Fisiologis

Kondisi tubuh dapat mempengaruhi konsentrasi dan semangat mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Secara umum, kondisi fisik ini seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan lainnya. Yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi organ-organ khusus mahasiswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.

2) Kondisi Psikologis

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas pembelajaran yang dapat diperoleh mahasiswa, diantaranya:

a) Kecerdasan (IQ)

Tingkat kecerdasan sangat berpengaruh dalam pencapaian keberhasilan setiap mahasiswa. Semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang, maka semakin besar peluang keberhasilan yang akan dicapai dengan optimal. Tingkat intelegensi normal berada pada rentang angka 85-115.

b) Minat dan Bakat

Salah satu tugas pendidik adalah menarik minat belajar siswa, karena akan mempengaruhi proses dan hasil belajar yang akan dicapai. Sedangkan bakat adalah kemampuan potensi individu untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Sebenarnya, setiap anak memiliki potensi sejak mereka lahir dengan tingkatan tertentu sesuai kapasitasnya. Hanya saja bakat tersebut perlu diasah dan dilatih agar kemampuan mereka dapat direalisasikan dengan baik.

c) Kemampuan Kognitif

Kognitif adalah aktivitas mental yang membuat suatu individu mampu menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa. Kemampuan kognitif yang tidak kalah penting bagi seorang mahasiswa dalam proses pembelajaran adalah dalam melakukan persepsi, mengingat, dan berpikir. Maka, hal penting yang harus dilakukan bagi para pendidik adalah mengatur faktor-faktor tersebut agar dapat berjalan seoptimal mungkin.

d) Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai keadaan internal mahasiswa yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Termasuk dalam motivasi intrinsik ialah perasaan menyanangi materi serta kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan mahasiswa yang bersangkutan. Pujian, hadiah, peraturan, suri tauladan dari orangtua, guru dan seterusnya merupakan contoh motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong belajar mahasiswa. Kekurangan atau ketiadaan motivasi akan menyebabkan kurang bersemangatnya mahasiswa dalam melakukan proses belajar.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan

Faktor lingkungan bisa mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan alam dan lingkungan sosial. Lingkungan alam termasuk di dalamnya seperti keadaan suhu, kelembapan, dan lain sebagainya.

Lingkungan sosial seperti ketenangan, lingkungan masyarakat, guru, teman, keluarga, dan tenaga kependidikan lainnya dapat mempengaruhi semangat belajar mahasiswa.

2) Faktor Instrumental

Faktor instrumental ialah faktor yang dirancang penggunaannya sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor tersebut diharapkan dapat menjadi sarana mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini dapat berwujud faktor keras (*hardware*) seperti gedung, perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, perpustakaan, dan lain sebagainya, dapat pula berwujud faktor lunak (*software*) seperti kurikulum, bahan atau topik yang harus dipelajari, pedoman belajar, dan lainnya.

c. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah keefektifan segala cara atau strategi yang digunakan oleh mahasiswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang ideal memerlukan pendekatan pembelajaran yang efektif. Pendekatan sendiri yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Dengan kata lain, pendekatan merupakan visi dan pola serta cara atau jalan mengembangkan proses belajar mengajar.

3. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi para

mahasiswa melalui penggunaan prosedur yang tepat.¹⁷ Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil baik bila kegiatan pembelajaran tersebut dapat membangkitkan proses belajar. Penentuan dari pembelajaran yang efektif dapat dilihat dari hasilnya. Peserta didik harus mampu memenuhi batas minimal kompetensi yang telah dirumuskan oleh pendidik serta dapat mengimplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk dapat menentukan suatu pembelajaran dikatakan efektif, perlu adanya indikator untuk menentukannya. Wottuba dan Wright menerangkan bahwa ada beberapa indikator yang dapat menunjukkan pembelajaran efektif, diantaranya yaitu:¹⁸

a. Pengorganisasian Materi yang Baik

Pengorganisasian materi yang baik dapat tercermin dalam perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan topik atau bahan materi perkuliahan, kegiatan kelas, penugasan serta penilaian. Kesiapan dosen dalam mengajar dan penggunaan waktu perkuliahan yang efektif dan efisien juga merupakan indikator pengorganisasian yang baik. Salah satu bentuk kegiatan kelas yang terorganisir yaitu penyampaian materi yang sistematis dalam proses perkuliahan.

b. Komunikasi yang Efektif

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dilengkapi dengan contoh-contoh, kemampuan berbicara yang baik dan kemampuan untuk mendengar. Selain itu kemampuan berkomunikasi juga diperlukan, bukan hanya diwujudkan melalui kemampuan menjelaskan secara verbal, tetapi

¹⁷ Hamzah B. Uno, Nurdin Muhamad, *Belajar dengan Pendekatan PALKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 173-174.

¹⁸ Hamzah B. Uno, Nurdin Muhamad, *Belajar dengan Pendekatan PALKEM*, hlm. 174.

dapat juga berbentuk karya tulis, rencana pembelajaran yang cukup jelas dan mudah dimengerti.

c. Penguasaan dan Antusiasme dalam Pembelajaran

Bagi seorang pendidik, penguasaan terhadap materi pelajaran menjadi salah satu faktor penting, karena setelah pendidik dapat menguasainya maka materi dapat diorganisasikan secara sistematis dan logis. Materi yang diberikan semestinya dapat dikaitkan dengan pengetahuan mahasiswa sesuai perkembangan pada masanya sehingga proses belajar mengajar menjadi hidup. Penguasaan terhadap materi pelajaran saja tidak cukup, harus pula diiringi dengan kemampuan dan motivasi untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa.

d. Sikap Positif Terhadap Mahasiswa

Sikap positif yang dapat dicerminkan oleh seorang pendidik kepada mahasiswa yaitu dengan memberikan dorongan berupa motivasi dalam memecahkan masalah yang dihadapi sesuai kemampuan mahasiswa sendiri. Sehingga, bantuan yang diberikan juga dapat membangun rasa percaya diri serta membentuk mahasiswa yang kritis sesuai dengan prinsip belajar mandiri.

e. Pemberian Nilai yang Adil

Bagi seorang pengajar dalam pemberian nilai kepada peserta didik tidak dibolehkan adanya unsur objektif, karena hal tersebut dapat dikatakan tidak adil dalam pemberian nilai. Keadilan dalam pemberian nilai tersebut dapat tercermin dari adanya:

- 1) Kesesuaian soal test dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu tolak ukur keadilan
- 2) Konsisten dalam mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran

4) Umpan balik yang diberikan terhadap hasil pekerjaan mahasiswa

f. Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran seharusnya ditentukan berdasarkan karakteristik mahasiswa, karakteristik mata pelajaran, dan hambatan yang dihadapi. Karena mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda maka berbeda pula pendekatannya. Pendekatan yang bervariasi merupakan salah satu bentuk adanya semangat dalam kegiatan belajar mengajar.

g. Hasil Belajar Mahasiswa yang Baik

Evaluasi adalah salah satu cara untuk menentukan ketepatan dan keberhasilan pembelajaran. Tujuan dari adanya evaluasi diantaranya yaitu untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam kurun waktu tertentu dalam proses belajar mengajar. Selain itu, dengan adanya evaluasi pendidik dapat mengetahui kemajuan perubahan tingkah laku mahasiswa sebagai hasil dari proses belajar dan mengajar yang melibatkan dirinya selaku pembimbing dan pembantu kegiatan belajar mengajar tersebut.

4. Ciri-Ciri Pembelajaran Efektif

Beberapa ciri pembelajaran efektif menurut Bambang Warsita diantaranya yaitu:¹⁹

- a. Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui pengobservasian.
- b. Pendidik menyiapkan materi sebagai fokus pemikiran dan berinteraksi dalam pembelajaran.

¹⁹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasi*, hlm. 289.

- c. Aktivitas-aktivitas peserta didik sepenuhnya didasarkan pada pengkajian.
- d. Pendidik secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada peserta didik dalam menganalisis informasi.
- e. Orientasi pembelajaran, penguasaan isi pelajaran, dan pengembangan keterampilan berpikir.
- f. Pendidik menggunakan teknis pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan konsep pembelajaran.

Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) menawarkan konsep pembelajaran yang efektif, dengan ciri-ciri sebagai berikut:²⁰

- a. Pembalikan makna belajar.
- b. Berpusat pada siswa.
- c. Belajar dengan mengalami.
- d. Mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, dan emosional.
- e. Mengembangkan keingintahuan, imajinasi, dan fitrah ber-Tuhan.
- f. Belajar sepanjang hayat.
- g. Perpaduan kemandirian dan kerjasama.

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif* (Jakarta: Depdiknas 2003), hlm. 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus (*Case Study Research*). Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, holistik, intensif serta sistematis tentang kejadian, orang, latar sosial (*social setting*), atau kelompok dengan menggunakan berbagai teknik dan metode serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar sosial itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya.¹ Pada prinsipnya penelitian kualitatif ingin memberikan keterangan pada suatu peristiwa. Pada penelitian ini akan digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira yang menjadi pesantren mitra UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto. Pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian dengan mengumpulkan data di lapangan (*field research*) yang langsung dilakukan pada responden.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern El-Fira yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani Gang VII No. 43 Kebon Bayem, Karanganyar, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto dikenal dengan program pesantrenisasinya sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani No. 40-A, Purwanegara, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 339.

yang saat ini sudah menjalin kemitraan dengan kurang lebih 30 Pondok Pesantren se Banyumas Raya.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek narasumber pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang bertempat di Pondok Pesantren Modern El-Fira di Jl. Ahmad Yani Gang VII No. 43 Kebon Bayem, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Informan pendukungnya adalah kajar Pendidikan Islam, dosen di FTIK dan staf Ma'had Al-Jami'ah UIN SAIZU, mahasiswa prodi PAI di Pondok Pesantren Modern El-Fira, pengurus serta dewan asatidz BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira.

Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian, yaitu efektivitas pembelajaran BTA PPI bagi mahasiswa PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto di Pondok Pesantren Modern El-Fira.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban itu masih perlu diuji secara empiris oleh karenanya dibutuhkan pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Pendapat lain mengatakan bahwa

teknik *snowball sampling* adalah metode dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya, biasanya metode ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi suatu komunitas tertentu.²

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³ Jika memungkinkan, peneliti akan melakukan observasi secara langsung atau observasi partisipan, dimana peneliti akan turut serta dalam kegiatan-kegiatan yang akan diteliti dan langsung mengamati situasi yang ada, dalam hal ini yaitu efektivitas pembelajaran BTA PPI bagi mahasiswa PAI di Pondok Pesantren Modern El-Fira. Alasan penulis berkata jika keadaan memungkinkan adalah saat ini masih dalam situasi pandemi Covid-19. Dimana hampir semua Negara yang terserang virus ini meminimalisir adanya pembelajaran tatap muka. Jika dalam proses penelitian kondisi tidak semakin membaik, maka penulis akan melakukan observasi tidak langsung atau observasi partisipasi pasif, dimana peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang akan diteliti. Dalam hal ini metode daring lebih tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana proses pembelajaran BTA PPI bagi mahasiswa PAI di Pondok Pesantren Modern El-Fira.

² Nina Nurdiani, "Teknik Sampling *Snowball* dalam Penelitian Lapangan" *Jurnal ComTech*, Vol. 5, No. 2, 2014, hlm. 1113.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan.⁴ Tujuan dari teknik pengumpulan data dengan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian secara konkret, sekaligus sebagai penguat data dalam penelitian. Penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin/berstruktur, dimana pewawancara akan menggunakan pokok-pokok masalah sebagai fokus penelitian. Tujuannya agar informasi yang diperoleh dari narasumber dan informan makin maksimal. Adapun narasumber dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto di Pondok Pesantren Modern El-Fira, pengurus dan dewan asatidz Pondok Pesantren Modern El-Fira, informan pendukungnya adalah ketua Jurusan PAI dan dosen di FTIK, staf Ma'had Al-Jami'ah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁵ Dokumen-dokumen yang dihimpun kemudian dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah penelitian. Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait pembelajaran BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira sebagai pesantren mitra kampus, serta dokumen-dokumen lainnya berupa pengambilan gambar untuk memperkuat hasil penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid sebagai pelengkap penelitian.

136. ⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 222.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikannya ke dalam kategori kemudian dijabarkan ke dalam unit. Selanjutnya melakukan sintesis agar dapat disusun ke dalam pola untuk memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga dapat dibuat kesimpulan untuk memudahkan diri sendiri maupun orang lain dalam memahaminya.⁶ Penelitian ini menggunakan analisis data yang bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh untuk selanjutnya dikembangkan sehingga menjadi hipotesis sampai dapat ditarik kesimpulan secara umum.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.⁷ Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengorganisasian ke dalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak dan semakin kompleks. Oleh karena itu, reduksi data perlu

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 335.

⁷ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 123-124.

dilakukan sehingga data tidak tertumpuk sehingga tidak mempersulit analisis selanjutnya.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada masalah keefektivitasan pembelajaran BTA PPI mahasiswa PAI yang ditetapkan di Pondok Pesantren Modern El-Fira. Maka reduksi data yang dilakukan dengan merangkum hal-hal yang berhubungan tentang apa saja yang membuat pembelajaran BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira dapat dikatakan efektif maupun tidak efektif.

2. Display Data (Penyajian Data)

Display data merupakan proses penyajian data setelah reduksi data dilakukan. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dalam bentuk uraian, bagan atau teks dan memberikan kemungkinan dengan memberikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Peneliti menyajikan data atau informasi yang diperoleh dalam bentuk deskriptif, sehingga peneliti dan pembaca dapat memahami dan memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi yang ada.⁸ Penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya yang bersifat naratif sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁹

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Karya, 1989), hlm. 280.

⁹ Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 89.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Sebelum melakukan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara kontinu diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian.

Model pemikiran yang digunakan penulis adalah pola pikir induktif dan deduktif yaitu berbicara dari hal yang kecil kemudian digeneralisasikan kemudian diperinci. Dengan menggunakan pola pikir ini penulis dapat sampai pada pengetahuan yang benar sesuai data penelitian. Kesimpulan awal dalam penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan dapat berubah setiap saat apabila ditemukan bukti lain yang kuat saat peneliti berada di lapangan sehingga dapat mendukung pada pengumpulan data yang selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁰ Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 15.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto

Pondok Pesantren Modern El-Fira berlokasi di Jl. Ahmad Yani Gang VII No. 43 Kebon Bayem, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, kode pos 53126 yang terletak tidak jauh dari UIN Sarifudin Zuhri Purwokerto. Pondok Pesantren Modern El-Fira adalah cabang dari Yayasan Nurjalin Cilacap, yang fokus mendidik para santri dalam pengembangan ilmu-ilmu agama yang mengkhaskan dirinya dengan pondok modern. Dengan landasan kerangka berpikir “*al Muhafadhotu ‘ala qadimi as-Sholih wal akhdzu bil jadiidi al as-Aslah*” tetap menjaga tradisi pesantren (kajian kitab-kitab kuning) dan mengambil sesuatu yang baru (modern) dengan pertimbangan mengandung nilai positif, lebih baik, yang dalam hal ini adalah penguasaan dalam Bilingual (dua bahasa) Arab-Inggris.¹

Pondok Pesantren Modern El-Fira didirikan oleh seorang tokoh akademisi yang memiliki kecakapan intelektual (spesialis Manajemen Sumber Daya Manusia) dan ilmu keagamaan yang mendalam. Beliau adalah Bapak Dr. Fathul Aminuddin Aziz, M. M, yang sekaligus sebagai pengasuh utama Pondok Pesantren El-Fira. Beliau merupakan alumnus Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, Yogyakarta dan IAIN Sunan Kalijaga.

Tepat tanggal 3 September 2014 dibangun asrama Pondok Pesantren yang pada waktu itu diberi nama Pondok Pesantren El-Fira. Kemudian atas petunjuk dan saran dari Yayasan Nurjalin Cilacap,

¹ Dokumentasi pendirian Pondok Pesantren Modern El-Fira tahun 2014, diakses pada 2 Februari 2022.

Pengasuh Pondok Pesantren El-Fira Purwokerto Bapak Dr. Fathul Aminuddin Aziz, M. M membangun gedung asrama secara modern (VIP). Dalam pembangunan asrama yang modern itu perkembangan Pondok Pesantren El-Fira sangat menggembirakan, baik dilihat secara fisik bangunannya maupun sistem pendidikannya.

Pondok Pesantren Modern El-Fira memiliki tujuan sebagai Pondok Pesantren yang tergabung dalam mitra IAIN Purwokerto (saat ini menjadi UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto), yaitu membantu membimbing santri yang dalam hal ini adalah mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto agar mampu menguasai ilmu-ilmu keagamaan Islam dan penguasaan terhadap materi BTA PPI. Seiring berjalannya waktu, Pondok Pesantren El-Fira Purwokerto yang relatif masih muda usianya sudah berhasil meningkatkan perkembangannya dengan baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sejak berdiri (2014) sampai tahun 2019 Pondok Pesantren El-Fira Purwokerto telah memiliki 4 (empat) cabang yang masing-masing komplek El-Fira 1 dan El-Fira 4 beralamat di Jl. Ahmad Yani Gg VII No. 43 Kebon Bayem, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara. Cabang 2 beralamat di Jl. Pol Soemarto, Gg Anjasmara RT 03/03 Watumas, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara. Dan cabang 3 beralamat di Jl. Tanjlig RT 06/07, Kedungwuluh, Kecamatan Purwokerto Barat. Dengan perkembangan cabang pada Pondok Pesantren Modern El-Fira ini, semakin berkembang dan bertambah pula jumlah santri yang masuk dan terdaftar di Pondok Pesantren ini.²

Visi

Membentuk Pribadi Santri Berakhlak Mulia dan Mandiri

² Dikutip dari web Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto, <https://ppmelfira.com/>, diakses pada 2 Februari 2022.

Misi

- 1) Mencetak santri yang memiliki kesiapan mengabdikan kepada masyarakat, Agama, Bangsa, dan Negara
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan integritas, interkoneksi antara ilmu agama dan ilmu umum
- 3) Melahirkan generasi santri yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual

Tujuan

- 1) Mencetak kader-kader muslim yang shalih dan shalihah, memiliki iman yang kuat dengan menanamkan nilai-nilai Akidah *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.
- 2) Menyediakan sumber daya manusia yang mendalami syari'at Islam dan konsisten mengamalkannya di tengah-tengah masyarakat.
- 3) Mewujudkan manusia yang berakhlakul karimah, sehat jasmani dan rohani, yang dapat menjadi teladan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 4) Mewujudkan insan muslim yang memiliki kedalaman ilmu dan keluasan wawasan, taat mengamalkan, mengembangkan dan menyebarluaskan dalam kehidupannya sehari-hari.
- 5) Menyiapkan calon pemimpin yang memiliki keterampilan yang memadai seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.³

B. Karakteristik Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto

1. Sistem Kepengurusan Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto

Pondok Pesantren yang dikelola oleh Bapak Dr. Fathul Aminuddin Aziz, M. M., atau sering dipanggil abah Aziz mengembangkan pengelolaan pesantren dengan strategi khusus, yaitu

³ <http://sima.iainpurwokerto.ac.id/datapesantren.php?op=detail&id=aHE%3D>, diakses pada tanggal 2 Februari 2022, 09.21 WIB.

dalam manajerial pesantren dilakukan oleh pengasuh, tenaga edukatif dan tenaga administrasi sebagai pemegang otoritas harus mempunyai kemampuan manajemen yang baik. Dalam artian, semua kebijakan yang diambil merupakan hasil pikir dan pertimbangan dari segi keilmuan dan keahlian. Dalam setiap perkembangan manajemen Pondok Pesantren Modern El-Fira yang terencana, selalu ada koordinasi antara pimpinan Yayasan, pengasuh dan pengurus pusat. Koordinasi ini dilakukan melalui rapat yang terlaksana dan terjadwal minimal setiap bulan. Kebijakan tersebut tercermin dalam identitas asatidz yang sebagian besar adalah alumni Pondok Pesantren El-Bayan Cilacap, dimana mereka mendapat amanah dari pengasuh berdasarkan kemampuan dalam bidang keilmuan, khususnya penguasaan ilmu agama Islam.

Sistem kepengurusan di Pondok Pesantren Modern El-Fira menerapkan sistem manajerial. Dimana ada manajer pusat yang tugasnya mengontrol administrasi pondok secara keseluruhan dan ada manajer kompleks yang tugasnya adalah membantu manajer pusat seperti mengawasi secara langsung segala kegiatan santri di masing-masing kompleks. Tugas pengurus kompleks menangani urusan administrasi kompleks dan menyerahkan Lembar Pertanggung Jawaban kepada pengurus pusat. Aenun Mutoharoh menerangkan bahwa,

“Manajemen Pondok Pesantren Modern El-Fira memang adanya di pengurus, misalnya untuk membuat jadwal-jadwal dari pengurus, asatidz bertugas mengajar, tapi yang memenej semua dari pengurus, tinggal nanti dilaporkan ke abah. Karena abah sendiri mengajarkan santri untuk berlatih dewasa sebelum waktunya untuk mengelola pondok misalnya.”⁴

Struktur organisasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira terdiri dari pengasuh, dewan asatidz, pengurus pusat, dan pengurus kompleks yang membawahi divisi-divisi. Adapun pengurus pusat langsung

⁴ Wawancara dengan Aenun Mutoharoh (Lurah Pondok Pesantren Modern El-Fira III), Jum'at, 28 Januari 2022.

diangkat oleh pengasuh Pondok Pesantren yang disetujui pimpinan Yayasan, sedangkan pengurus komplek dipilih dan diangkat oleh pengurus pusat. Semua manajemen pondok ditanggung pengurus, terkait pengajar ditanggung oleh dewan asatidz. Seluruh aktivitas di Pondok Pesantren Modern El-Fira dikomando oleh pengurus pusat, yang kemudian diawasi langsung dan dibantu oleh pengurus komplek. Adapun struktur organisasi Pondok Pesantren Modern El-Fira adalah sebagai berikut:





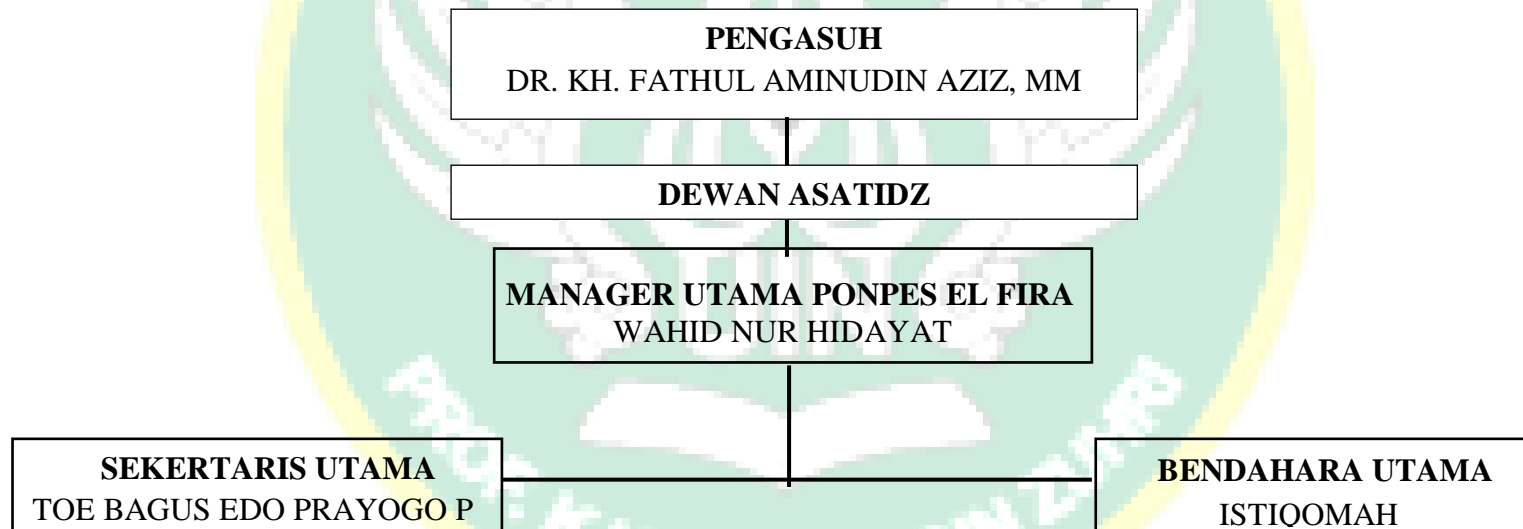
YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRA PURWOKERTO

NO. STATISTIK 510333020182

Alamat: Jl. Pol. Sumarto Gg. Anjasmara, Watumas, Purwanegara, Kec.
 Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53127

STRUKUR KEPENGURUSAN PONDOK PESANTREN MODERN EL-FIRA

(Tabel 1.)



Dalam kegiatan pembelajaran BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira pengurus pusat dibantu oleh admin SIMA. Tugas mereka *conditional*, dimana akan aktif ketika proses bimbingan intensif BTA PPI sudah mulai diterapkan. Saat itu pula, admin SIMA akan menempati posisi di atas manajer-manajer kompleks dalam tugasnya ketika proses bimbingan BTA PPI berlangsung. Penempatannya di setiap kompleks masing-masing dua admin SIMA. Tugasnya adalah mengontrol proses bimbingan BTA PPI santri, misalnya mengecek absensi santri saat bimbingan, memantau kondisi hafalan santri, mengecek keaktifan santri, mengontrol jamaah sholat santri. Tidak lupa juga pengecekan buku hafalan yang akan dilakukan setiap dua minggu sekali agar selalu terpantau tingkat kemampuan santri apakah sudah layak mendapat rekomendasi ujian BTA PPI atau belum.¹

2. Aktivitas Mahasiswa di Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto

Kegiatan santri di pesantren tentu berbeda dengan kegiatan anak di luar pesantren. Santri di Pondok Pesantren Modern El-Fira keseluruhannya adalah mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto. Keseharian santri lebih banyak di isi dengan kegiatan-kegiatan yang bernilai positif. Sebagai Pondok Pesantren mitra kampus yang bekerja sama dengan Ma'had Al-Jami'ah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang bertugas mendidik mahasiswa yang belum berkesempatan lulus pada program wajib BTA PPI. Di samping kewajibannya tersebut, Pondok Pesantren Modern El-Fira juga memfasilitasi santri dengan mendalami ilmu pengetahuan keagamaan lain seperti mengkaji kitab kuning, shorof, muroja'ah, tartilan, hafalan Al-Qur'an, diskusi, khitobah, membaca sholawat Al-Barzanji, dan kajian-kajian lainnya.

¹ Wawancara dengan Toe Bagus Edo Prayogo (Mahasiswa PAI sebagai Sekretaris Pusat dan Admin SIMA Pondok Pesantren Modern El-Fira), Selasa, 1 Februari 2022.



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN eLFIRA PURWOKERTO
NO. STATISTIK PONDOK 510333020182

Alamat: Jl. Ahmad Yani Gg. VII No. 43 Kebon Bayem Purwokerto Utara KP. 53126 Email: gonpeselfira@gmail.com

JADWAL PEMBELAJARAN MADRASAH DINIYAH SEMESTER GENAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL-FIRA 1
TA 2020/2021

Hari	Awaliyah 1	Awaliyah 2	Awaliyah 3	Wustho 1	Wustho 2	Ulya	Kode	Asatidz	No	Pelajaran
Senin	F-10	H-02	G-06	F-07	J-04	A-12	A	Ust. Masdar, S.Th.I., M. H.	1	BTA
Selasa	G-06	I-06	H-	E-08	A-08	B-05	B	Ust. Suratman, M. Ag.	2	PPI
Rabu	E-01	H-	J-02	A-15	A-15	C-	C	Ust. Agus Sunaryo M.S.I	3	Fiqh/ Fiqh Wanita
Kamis	Sholawat Al-Barzanji						D	Ust. Imam Mubarak, S.Pd.	4	Fiqh/ Safinah
Jumat	H-	A-10	D-10	F-16	J-11	A-09	E	Ust. Iik Burhanudin A., S. Ag. M. Ag.	5	Jawahirul Kalamiyah
Sabtu	J-02	E-01	I-01	J-04	F-07	E-13	F	Ust. M. Aziz Musbihin	6	Akhlaq/Alala
Minggu	Ekstra Pondok						G	Usth. Dewi Aryani, M.Pd.I.	7	Akhlaq/Ta'lim Muta'alim
							H	Usth. Laely Masfufah, S. Pd.	8	Hadis/Arba'in Nawawi
							I	Usth. Wahyu Fatikhatul U., S.Pd.	9	Nashoihul Ibad
							J	Usth. Faidatun Nida	10	Shorof/Amsilah
									11	Nahwu/Jurumiyah
									12	Nahwu/Alfiyah
									13	Tafsir/Jalalain
									14	Ushul Fiqh/Syarah Waroqot
									15	Tauhid/Nurudholam
									16	Al-Barzanji

	= 19.30-20.00
	= 20.00-20.30

(Gambar 2.)



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN ELFIRA PURWOKERTO
NO. STATISTIK PONDOK 510333020182

Alamat: Jln. Pol. Soemarto Gg. Anjasmara No. 757 Purwokerto Utara
 KP. 53127 Email: ponpeselfira@gmail.com

JADWAL PEMBELAJARAN MADRASAH DINIYAH

PONDOK PESANTREN MODERN EL-FIRA II

TAHUN 2020/2021

Hari	Waktu	Awaliyah	Wustho	Ulya
Senin	18.00-19.00		A17	
	20.00-21.00	E2	C10	F15
Selasa	18.00-19.00		F17	
	20.00-21.00	C4	A9	B13
Rabu	18.00-19.00		F17	
	20.00-21.00	A3	G11	C12
Kamis	18.00-19.00	Tadarus Yassin		
	20.00-21.00	Sholawat Al-Barzanji		
Jum'at	18.00-19.00	D17		
	20.00-21.00	D5	F14	E6
Sabtu	18.00-19.00	C17		
	20.00-21.00	Khitobah		
Ahad	18.00-19.00	C17		
	20.00-21.00	F1	B13	16

Ba'da subuh setoran juz amma/muraja'ah
 Ba'da subuh hari jumat membaca surah Al-Kahfi
 Ba'da Isya ngaji Al Qur'an/Iqro

Kode	Asatidz
A	Ust. Wahid Nur Hidayat
B	Ust. Imam Mubarak
C	Ust. Nur Ahmad Zulkifli
D	Ust. Agus Setiawan
E	Ust. Iik Burhanuddin
F	Usth. Sarmila Quais
G	Ust. Rizqi Faturrahman

No	Pelajaran
1	PPI Teori
2	PPI Praktek
3	Tajwid
4	Imla
5	Akhlaq/Alala
6	Tadzib
7	Al-Qur'an/Iqro
8	Setoran Juz Ama/Muraja'ah
9	Tafsir Ibriz
10	Akhlakul Banat
11	Targib wa tarhib
12	Ta'lim Muta'alim
13	Nahwu/Imrity
14	Safinatun Najah
15	Risalatul Haid
16	Hasta karya
17	Lalaran Imrithy/tasrif

mengetahui,

Pengasuh PPM El-Fira

Lurah El-Fira 2

(Gambar 3.)



YAYASAN NURJALIN CILACAP
 PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRA III PURWOKERTO
 NO. STATISTIK 510333020182
 Alamat: Jl. Tanjlig Kedung Wuluh Purwokerto Barat Kode Pos: 53131

HARI	WAKTU	AWWALIYAH	WUSTHO		ULYA
			Putra	Putri	
SENIN	Subuh	Dzikir Pagi			
	Isya	BTA	Mabadi		Bidayah
Team BTA / PPI		Ust. Yazid		Ustdh. Azizah	
SELASA	Subuh	Dzikir Pagi			
	Isya	B. Inggris	Bahasa Inggris		Maqodus Shoum
BVC		BVC		Ust. Aziz	
RABU	Subuh	Dzikir Pagi			
	Isya	Alala	Tajwid		Khulasoh Nurul Yaqin
Ust. Yazid		Ustdh. Azizah		Ust. Hasan	
KAMIS	Subuh	Dzikir Pagi			
	Isya	Shalawat/ Shalat Tasbih			
JUM'AT	Subuh	Tadarus Al-Kahfi			
	Isya	Bahasa Arab	Akhlaqul Lil Banin	Akhlaqul Lil Banat	Barzanji
BVC		Ust. Yazid	Ustdh. Azizah		Ust. Najib
SABTU	Subuh	Dzikir Pagi			

	Isya	PPI	Bahasa Arab	I'dzotun Nasyi'in
		Ust. Yazid	BVC	Ust. Hasan
MINGGU	Subuh	Ar-Rahman dan Al-Waqi'ah		
	Isya	1. Rapat Pengurus 2. Shalawat 3. Kitobah 4. Public speaking		

(Gambar 4.)





**PONDOK PESANTREN MODERN eL-FIRA IV PURWOKERTO
"RUMAH TAHFIDZ eL-FIRA"**

NO. STATISTIK PONDOK 51033020182

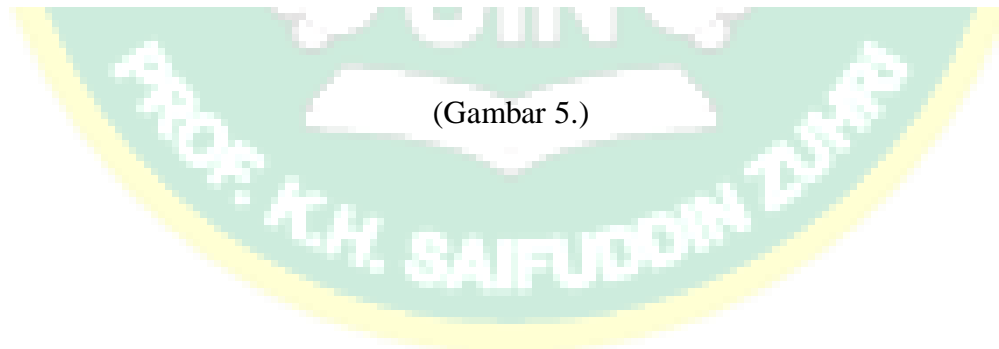
Alamat: Jl. Ahmad Yani, Gg. VII, Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas
Kode Pos 53126 Email: ponpeselfira@gmail.com

JADWAL PEMBELAJARAN NGAJI SANTRI PPM eL-FIRA IV

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	AHAD
BA'DA SUBUH	Tartilan (S.1)	Kitab Ibriz (A.3)	Tartilan (S.1)	Tartilan (S.1)	Membaca surah pilihan (P.1)	Tartilan (S.1)	Simakan (S.1)
	Setoran hafalan (A.4) (A.5)		Setoran hafalan (A.4) (A.5)	Setoran hafalan (A.4) (A.5)		Setoran hafalan (A.4) (A.5)	
BA'DA MAGHRIB	Imrithy (A.1)	Imrithy (A.1)	Imrithy (A.1)	Yasinan (P.1.)	Imrithy (A.1)	Shorof (A.1)	Imrithy (A.1)
	Muraja'ah (A.4) (A.5)	Muraja'ah (A.4) (A.5)	Muraja'ah (A.4) (A.5)		Muraja'ah (A.4) (A.5)	Muraja'ah (A.4) (A.5)	Muraja'ah (A.4) (A.5)
BA'DA ISYA	Kitab Targib (A.2)	Kitab Tadzhib (A.1)	BTA & Tajwid (A.6)	Barzanji (S.1)	Pendalaman Juz Amma (A.5)	Pendalaman Juz Amma (A.4)	Weekly Meeting (S.1)
	Kitab Tibyan (A.1)	Madin Qur'an	Madin Qur'an		Madin Qur'an	Madin Qur'an	

<p>KODE PENGAJAR</p> <p>A.1- Ust. Ahmad Najib A.5-Ustdzh. Nisa A.2- Ust. Rizki A.6-Ustdzh Sarpini A.3-Ust.liik P.1-Pengurus A.4-Ustdzh. Ulfa S.1-Santri yang bertugas</p>	<p>AGENDA SABTU SORE</p> <p>Qiro : Ust. lik Burhanudin Azhar</p> <p>AGENDA AHAD SORE</p> <p>Ngaji Kitab Akhlakul Nisa : Ustdzh. Quais Sarmila</p>		
<p>KETERANGAN</p> <p>Weekly Meeting : Halaqoh, Diskusi, Publik Speaking, Sesorah</p> <table border="1"><tr><td>SANTRI BARU</td></tr><tr><td>SANTRI LAMA</td></tr><tr><td>SELURUH SANTRI</td></tr></table>	SANTRI BARU	SANTRI LAMA	SELURUH SANTRI
SANTRI BARU			
SANTRI LAMA			
SELURUH SANTRI			

(Gambar 5.)



Kegiatan santri dimulai ba'da subuh, yaitu bagi santri yang belum lulus BTA PPI adalah setoran hafalan Juz 'Amma. Sedangkan santri yang sudah lulus BTA PPI mengaji Al-Qur'an dibimbing oleh masing-masing pengampu (yaitu kakak kelas biasanya sudah masuk kelas ulya). Pembelajaran BTA dengan membaca Al-Qur'an menggunakan tartil, makharijul huruf, dan tajwid.¹

Pada siang hari kegiatan santri sebagai mahasiswa, mengikuti perkuliahan di kampus, berorganisasi dan melakukan aktivitas kemahasiswaan lainnya. Masuk waktu maghrib, santri sudah harus menyelesaikan aktivitasnya di luar pondok pesantren sehingga santri dapat memenuhi tugasnya untuk mengikuti kegiatan di pesantren. Ba'da maghrib, kegiatan dilanjutkan dengan ngaji lalaran. Sampai masuk waktu isya ngaji madin sesuai kelasnya masing-masing. Di beberapa waktu, sebelum madin dimulai santri juga mengkaji bahasa, yaitu bahasa Inggris dan Arab.²

Pelaksanaan bimbingan intensif dilakukan berbeda di setiap kompleks. Kegiatan pelaksanaannya juga dapat berubah disetiap awal semester. Hal tersebut dikarenakan Pondok Pesantren Modern El-Fira merupakan pesantren mahasiswa dimana kegiatan bimbingan BTA PPI disesuaikan dengan kalender akademik dan jadwal ujian BTA PPI dari kampus. Selain itu karena setiap kompleks ditanggung jawabi oleh dewan asatidz yang berbeda pula. Bimbingan intensif biasanya dilaksanakan sekitar 3 bulan, 1 bulan atau bahkan 2 minggu sebelum pelaksanaan ujian BTA PPI.

Sama halnya dengan waktu pelaksanaan bimbingan intensif yang berbeda-beda, sistem pematatannya juga disesuaikan dengan kondisi santri di pondok pada saat pelaksanaan. Santri di kelas awaliyah mengikuti bimbingan BTA PPI sesuai jadwal yang sudah ditentukan di masing-masing kompleks. Santri di kelas awaliyah yang

¹ Hasil observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira III, Sabtu, 12 Maret 2022.

² Hasil observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira III.

belum satu tahun di pondok wajib mengikuti jadwal madin dan pemadatan yang terstruktur di masing-masing kompleks. Karena salah satu syarat dan ketentuan mendapat surat rekomendasi ujian BTA PPI adalah berada di pondok dan aktif minimal selama satu tahun.

Materi yang dipadatkan saat bimbingan intensif dikoordinasi langsung oleh pengurus pusat. Di semua kompleks mendapatkan porsi bahan ajar yang sama hanya jadwalnya saja yang berbeda-beda sesuai koordinasi dengan dewan asatidz setiap kompleks. Materi bimbingan intensif yang disajikan berupa imla, praktik, evaluasi latihan soal, simulasi atau *try out* bersama dengan dewan asatidz, hafalan dan lainnya. Aktivitas santri di kelas awaliyah sebelum dimulainya bimbingan intensif yaitu mengikuti pembelajaran madin. Materi pembelajaran madin yang diberikan meliputi Bahasa, Fiqih, Nahwu Shorof, kajian kitab dan tafsir, serta materi BTA dan PPI yang disajikan dengan mengkaji modul BTA PPI. Perbedaan penyajian materi saat madin dan bimbingan intensif yaitu jika materi BTA PPI di madin lebih umum, sedangkan materi BTA PPI di bimbingan intensif lebih di khususkan lagi untuk ujian BTA PPI.

Pembagian kelas madin di Pondok Pesantren Modern El-Fira dibagi menjadi 3, yaitu kelas awaliyah, kelas wustho, dan kelas ulya. Kelas awaliyah terdiri dari santri yang belum lulus BTA PPI. Pembelajaran BTA sendiri fokus ke baca tulis Al-Qur'an, ilmu tajwid dan makharijul hurufnya dibantu oleh tim BTA yaitu kakak-kakak kelas yang sudah masuk kelas ulya. Sedangkan pembelajaran PPI di bimbing oleh dewan asatidz. Untuk mengejar target hafalan, ba'da isya setoran hafalan Juz 'Ammah dan membaca Al-Qur'an yang sudah dibagi sesuai pengampu masing-masing. Untuk menjaga ketertiban santri, masing-masing pengampu akan dibekali absen dan catatan sejauh mana hafalan santri. Kemudian untuk evaluasinya

menggunakan metode bedah soal. Mengerjakan contoh soal dari ujian tahun lalu yang pernah dilaksanakan di kampus.³

Pembelajaran santri kelas wustho yang sudah lulus BTA PPI yaitu mengkaji kitab, sedangkan yang belum lulus BTA PPI akan tetap mengikuti bimbingan intensif menjelang ujian BTA PPI meneruskan bimbingan di kelas awaliyah. Pembelajaran santri di kelas ulya sama seperti kelas wustho yaitu mengkaji kitab kuning, hanya berbeda tingkatannya. Santri di kelas ulya yang dianggap sudah paham terhadap pendalaman materi BTA PPI akan ditunjuk untuk membantu dewan asatidz membimbing santri dalam pembelajaran BTA PPI karena jumlah dewan asatidz yang mengajar terbatas.

Dalam menjaga ketertiban santri, pesantren membuat peraturan saat bimbingan intensif. Jika santri mencapai 3 kali alfa maka tidak dapat rekomendasi BTA PPI. Sedangkan dalam peraturan ngaji madin, jika 3x tidak ikut madin dalam satu semester akan mendapat sanksi yaitu dibatalkan rekomendasinya. Standarisasi evaluasi langsung dari asatidz. Toe Bagus Edo Prayogo menerangkan bahwa,

“Harusnya santri lebih aktif karena surat rekomendasi itu yang butuh santrinya, pondok hanya menyediakan fasilitasnya saja.”⁴

Hasanudin juga menjelaskan bahwa,

“Kriteria evaluasi itu dari asatidz akan menanyakan ke pengurus yang kurang kira-kira apa, setelah itu asatidz diskusi dengan pengurus untuk tindak lanjut yang akan dilakukan seperti apa, kemudian nanti hasil evaluasinya di awal pembelajaran semester baru bisa dilaksanakan.”⁵

Masing-masing kompleks mempunyai fokus kajiannya. Di El-Fira 1 fokus mengkaji kitab salaf, di El-Fira 2 fokus kepada penguasaan BTA PPI, di El-Fira 3 fokus kajian bilingual, sedangkan di El-Fira 4 fokus pada hafalan atau tahfidz Al-Qur'an. Sehingga

³ Hasil observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira, Sabtu, 12 Maret 2022.

⁴ Wawancara dengan Toe Bagus Edo Prayogo (Mahasiswa PAI sebagai Sekretaris Pusat dan admin SIMA Pusat Pondok Pesantren Modern El-Fira), Selasa, 1 Februari 2022.

⁵ Wawancara dengan Hasanudin (Dewan Asatidz Pondok Pesantren Modern El-Fira III), Senin, 31 Januari 2022.

konsentrasi pembelajaran BTA PPI lebih sedikit hanya saat kelas awaliyah saja. Di tahun pertama (kelas awaliyah) semua santri difokuskan ke bimbingan BTA PPI dan madin, baru setelah santri naik kelas wustho dan lulus BTA PPI mereka mulai mengkaji kitab kuning, seperti menulis pegon dan lainnya. Di semua kompleks menerapkan model pembelajaran yang sama walaupun fokus kajiannya berbeda-beda.⁶

3. Sistem Pembelajaran Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto

Sistem adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang saling berinteraksi secara fungsional yang memperoleh apa yang ingin dicapai kemudian menghasilkan apa yang diinginkan.⁷ Sistem menurut Salisbury adalah sekelompok bagian-bagian yang bekerjasama sebagai satu kesatuan fungsi. Sedangkan menurut Johson dkk, mendefinisikan sistem sebagai susunan elemen-elemen yang saling berhubungan.⁸ Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah keseluruhan dari komponen yang saling bekerjasama atau berinteraksi untuk mencapai hasil yang diharapkan berdasarkan kebutuhan yang telah ditentukan atau yang telah direncanakan.

Ada beberapa pengertian tentang pembelajaran, diantaranya pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.⁹ Pembelajaran adalah proses mental dan emosional, serta berpikir dan merasakan. Seorang pelajar dikatakan melakukan pembelajaran apabila pikiran dan perasaannya aktif.¹⁰ Sedangkan menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, materi,

⁶ Hasil observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira III, Sabtu, 12 Maret 2022.

⁷ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Gorontalo: Bumi Aksara, 2006), hlm. 11.

⁸ Syafarudin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), hlm. 42.

⁹ Syaifu Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 61.

¹⁰ R. Ibrahim, dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 125.

fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹¹ Dari beberapa pengertian pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik, untuk membelajarkan peserta didik dalam memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Dari pengertian sistem dan pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran adalah rangkaian beberapa komponen atau unsur-unsur materi, fasilitas, perlengkapan dan metode pembelajaran yang bersatu dalam implementasi prosedur tertentu agar tercapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, apabila salah satu komponen tidak bisa bergerak sesuai yang diharapkan, menjadi berdampak secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi komponen lain sehingga bisa terjadi perubahan tatanan kinerja sistem pembelajaran. Komponen-komponen dalam sistem pembelajaran diantara yaitu interaksi antara pendidik dan peserta didik, tujuan pembelajaran, metode dan media pembelajaran, materi pembelajaran, serta evaluasi.

Pesantren modern telah mengalami transformasi yang sangat signifikan baik dalam sistem pendidikannya maupun unsur-unsur kelebagaannya.¹² Pondok Pesantren Modern El-Fira dikelola dengan manajemen dan administrasi yang sangat rapi dan sistem pengajarannya dilaksanakan dengan porsi yang sama antara pendidikan agama dengan pendidikan umum seperti penguasaan bahasa Inggris dan bahasa Arab yang disajikan dalam kurikulum madin. Pondok Pesantren Modern El-Fira berusaha mengintergrasikan sistem klasik dan pendidikan formal ke dalam pondok pesantren. Pendidikan di Pondok Pesantren Modern El-Fira juga menerapkan sistem pendidikan dan kegiatan yang modern dengan tanpa meninggalkan pendidikan

¹¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 57.

¹² Abdul Tolib, "Pendidikan di Pondok Pesantren Modern", *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 1 No. 1, 2005, hlm. 60.

agama tentunya, seperti kajian kitab kuning dan berbagai pembelajaran bidang studi.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Modern El-Fira bahwa sistem pembelajaran yang digunakan adalah memfokuskan santri yang belum lulus program BTA PPI di tahun pertama yaitu pada kelas awaliyah dengan sistem pembelajaran madin. Pada dasarnya sistem pembelajaran di madin bukan hanya sekedar mengulas materi BTA PPI saja, tetapi juga mengkaji bahasa, fiqih, nahwu shorof, serta kajian kitab dan tafsir. Ketika santri sudah menguasai kemampuan dasar serta lulus pada ujian BTA PPI, mereka akan naik kelas wustho dan ulya. Dan pada tingkat belajar yang lebih tinggi tersebut santri fokus pada kajian kitab dan penguasaan bahasa serta hafalan Al-Qur'an. Komponen-komponen dalam sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Modern El-Fira ditunjukkan melalui interaksi antara santri dan guru.

a. Metode Pembelajaran Pondok Pesantren Modern El-Fira

Metode pengajaran yang berlangsung di Pondok Pesantren Modern El-Fira selayaknya mahasiswa belajar di perguruan tinggi. Kelas dilengkapi dengan meja dan papan tulis. Selain pengajaran yang diselenggarakan secara formal dan terencana, Pondok Pesantren Modern El-Fira juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan ilmiah reguler seperti diskusi dan dialog interaktif secara berkesinambungan. Pembelajaran BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira dikemas dalam bentuk pembelajaran madin dan bimbingan intensif dengan menggunakan model pembelajaran *sorogan*, yaitu berlangsungnya proses belajar mengajar secara *face to face* antara dewan asatidz dengan santri.¹³

¹³ Hasil observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira III, Sabtu, 12 Maret 2022.

Sebagai seorang pendidik yang bertugas mengelola pembelajaran, guru seringkali dihadapkan pada masalah rendahnya keaktifan santri dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru sebagai tenaga kependidikan diharapkan mampu mengembangkan aktifitas belajar santri. Guru dituntut untuk melakukan pola-pola inovatif dan kreatif dalam mengelola pembelajaran. Dengan menggunakan metode sebagai kebutuhan guru dalam memacu keaktifan dan semangat santri. Dalam hal ini, metode memainkan peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasanuddin menerangkan bahwa,

“Metodenya kalau bentuknya hafalan ya hafalan hari itu juga pokoknya belum pulang kalau belum selesai, yang praktik juga harus praktik, kalau yang materi ya penyampaian materi”.¹⁴

Untuk meningkatkan motivasi belajar santri diperlukan sebuah metode untuk mempermudah dalam memperoleh ilmu pengetahuan, dengan menggunakan metode *sorogan* yang merupakan salah satu metode tradisional yang mampu membantu santri untuk membaca dan memahami literatur-literatur dari bahasa Arab, Al-Qur'an, Hadits yang baik dan masih relevan di Pondok Pesantren Modern El-Fira. Metode *sorogan* yang dilakukan mampu memberikan solusi terhadap kebutuhan pengajaran yang harus mengakomodir seluruh kemampuan santri serta mampu meningkatkan motivasi belajar santri. Metode *sorogan* masih dianggap metode klasik namun sampai saat ini metode *sorogan* masih dipertahankan dalam pengajaran di Pondok Pesantren Modern El-Fira. Metode *sorogan* memiliki khas tersendiri sebagai bentuk metode yang cakupannya tidak hanya pada pencapaian target keberhasilan belajar, melainkan pada proses

¹⁴ Hasil wawancara dengan Hasanudin (Asatid Pondok Pesantren Modern El-Fira III), Senin, 31 Januari 2022.

pembelajaran melalui keaktifan belajar serta motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Modern El-Fira.

Seperti yang dikatakan oleh Abdurrahman Wahid bahwa keunikan pengajaran di pesantren dapat ditemui pada cara pemberian pelajarannya, kemudian dalam penggunaan materi yang telah diajarkan dan dikuasai oleh santri. Pelajaran diberikan dalam pengajian yang berbentuk kuliah terbuka, guru membaca, menerjemahkan kemudian santri membaca ulang, mempelajarinya di luar waktu, atau mendiskusikannya dengan teman yang dikenal dengan musyawarah dan lainnya.¹⁵

Penyelenggaraan pembelajaran dengan metode *sorogan* di Pondok Pesantren Modern El-Fira untuk merangsang daya belajar santri sehingga tercapai yang menjadi visinya seperti menjalankan pendidikan dan pembelajaran serta penguasaan ilmu pengetahuan antara ilmu agama dan ilmu umum. Diharapkan santri dapat mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat melanjutkan belajar pada tingkat selanjutnya. Dengan adanya penerapan metode *sorogan* di Pondok Pesantren Modern El-Fira diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar santri.

Saat penulis melakukan observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira III, ba'da sholat maghrib santri lalangan *'Imriti* disusul jama'ah sholat isya dan disambung mengaji BTA yaitu membaca Al-Qur'an menggunakan metode *sorogan* atau *qira'ah*. Metode ini dipraktikkan santri membaca di depan guru atau pendamping, sedangkan guru atau pendamping menyimaknya. Kemudian dilanjutkan dengan *lailatul lughah* atau belajar bersama menghafal kosa kata bahasa Arab, dimana kosa kata diberikan oleh

¹⁵ M. Kharir, "Integrasi Metode Bandongan dan Sorogan dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Santri di Pondok Pesantren Aswaja-Nusantara Mlangi, Sleman, Yogyakarta". <http://digilid.uinsuka.ac.id/9134/2/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, 2016, hlm. 1.

pengurus divisi bahasa setiap dua hari sekali kemudian pada malam *lailatul lughah* tersebut akan dipelajari bersama-sama. Baru kemudian ngaji madin seusai kelasnya masing-masing. Saat pembelajaran madin di kelas awaliyah dengan pemateri ustadz Yazid terkait materi tayamum menggunakan metode pembelajaran tatap muka dimulai sekitar pukul 20.30 WIB. ¹⁶Asatidz mengulas sedikit materi yang sudah diberikan pada pertemuan lalu, kemudian satu per satu santri maju untuk mempraktikkan tata cara tayamum. Kegiatan pembelajaran tidak akan diakhiri sebelum semua santri mempraktikkannya di hadapan asatidz, hal itu sebagai bentuk ketegasan dewan asatidz saat proses pembelajaran dan melatih sikap kedisiplinan santri. Metode pembelajaran yang sama digunakan ketika penulis melakukan observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira I dengan pemateri ustadz Iik Burhanudin terkait materi bacaan sholat jenazah. ¹⁷

Metode lain digunakan ketika penulis melakukan observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira II dengan pemateri ustadz Wahid Nur Hidayat terkait materi niat dan ketentuan sholat jamak dan qashar, yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pertama, ustadz menjelaskan pelajaran PPI terkait sholat jamak dan qashar, kemudian melakukan tanya jawab sebagai pemantapan materi agar santri memahami materi yang dijelaskan oleh ustadz. Pada akhir pembelajaran, santri diberikan tugas untuk menghafalkan niat sholat jamak dan qashar untuk pertemuan yang akan datang. ¹⁸

b. Tujuan Pembelajaran Pondok Pesantren Modern El-Fira

Santri yang belum lulus BTA PPI harus aktif mengikuti proses pembelajaran BTA PPI di pondok minimal selama satu

¹⁶ Hasil observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira III, Sabtu, 12 Maret 2022.

¹⁷ Hasil observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira I, Senin, 14 Maret 2022.

¹⁸ Hasil observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira II, Senin, 14 Maret 2022.

tahun. Setelah memenuhi syarat yang sudah ditentukan dari pondok, santri mengikuti seleksi untuk dapat mengikuti bimbingan intensif. Selama bimbingan intensif mereka mengikuti pembelajaran dan di *gembleng* selama kurun waktu kurang lebih satu bulan sebelum ujian BTA PPI. Serangkaian tahap tersebut harus dilaksanakan oleh santri yang mengikuti bimbingan BTA PPI dengan tujuan agar mendapatkan surat rekomendasi sebagai syarat mengikuti ujian BTA PPI di UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto. Selain itu, dengan adanya bimbingan dan pembinaan pembelajaran BTA PPI ini, diharapkan santri memiliki nilai-nilai dasar Islam serta dapat membina akhlak yang mulia untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat.

c. Media Pembelajaran Pondok Pesantren Modern El-Fira

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi dan penyampaian pesan dalam proses pembelajaran. Pesan tersebut dapat berupa informasi yang mudah diserap oleh penerima, tetapi juga dapat berupa informasi yang abstrak atau sulit untuk dipahami. Saat pesan yang disampaikan tidak dapat diterima oleh penerima, media pembelajaran menjadi solusi dalam penyampaian pesan tersebut. Media pembelajaran bertujuan meningkatkan pemahaman santri dalam menerima pesan dari guru. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar santri, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan dan bahkan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap santri.

Karena perannya yang penting dalam membantu meningkatkan pemahaman santri terhadap materi belajar, maka pemanfaatan media pembelajaran di Pondok Pesantren Modern El-Fira sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar santri khususnya dalam bimbingan BTA PPI sangat diusahakan dengan maksimal

pemanfaatannya. Salah satu media yang digunakan seperti buku, papan tulis, proyektor, Wifi sebagai penunjang pembelajaran online, video dalam bentuk template, dan lain sebagainya. Toe Bagus Edo Prayogo menjelaskan bahwa,

“Lebih ke mediana, seperti saat bimbingan intensif akan dilakukan simulasi ujian langsung, akan disediakan sarana tripod, Wifi, dan lainnya. Saat mendekati ujian ada latihan soal bentuknya google form kemudian bikin video template seperti ujian online sehingga santri menjadi terbiasa saat menghadapi ujian online seperti itu”.¹⁹

Hasil observasi penulis di Pondok Pesantren Modern El-Fira II dengan pemateri ustadz Wahid Nur Hidayat mengajar menggunakan buku modul BTA PPI sebagai bahan materi rujukan untuk mengulas materi terkait BTA PPI. Setiap santri wajib mempunyai modul tersebut agar dapat digunakan ketika belajar sekaligus memudahkan santri dalam pemahaman materi saat proses pembelajaran.²⁰

d. Materi Pembelajaran Pondok Pesantren Modern El-Fira

Tujuan dari pembelajaran adalah penguasaan materi pembelajaran. Materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari santri. Secara terperinci, materi pembelajaran BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira tersusun secara sistematis dalam bentuk modul BTA PPI sesuai standar kompetensi yang ditentukan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto. Pemadatan materi BTA PPI berlangsung selama kelas awaliyah. Setelah di tahap kelas awaliyah selesai dan santri lulus ujian BTA PPI, selanjutnya materi pembelajaran beralih kepada tingkat yang lebih tinggi, diantaranya fokus kajian kitab kuning atau *salaf*, pengembangan bahasa Inggris

¹⁹ Wawancara dengan Toe Bagus Edo Prayogo (Mahasiswa PAI sebagai Sekretaris Pusat dan Admin SIMA Pondok Pesantren Modern El-Fira), Selasa, 1 Februari 2022.

²⁰ Hasil observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira II, Senin, 14 Maret 2022.

dan bahasa Arab (*Bilingual*), serta pendalaman dan hafalan Al-Qur'an.²¹ Adanya kurikulum yang seimbang yang menggabungkan antara pengetahuan, keterampilan dan sikap menjadi ciri khas kurikulum di Pondok Pesantren Modern El-Fira.

e. Evaluasi Pembelajaran Pondok Pesantren Modern El-Fira

Evaluasi merupakan sarana untuk menentukan pencapaian tujuan sesuai yang diharapkan. Antara evaluasi, tujuan dan proses memiliki hubungan timbal balik. Antara satu dan lainnya menunjukkan ikatan mata rantai yang tidak dapat diputuskan. Adapun target evaluasi pengelolaan pembelajaran di Pondok Pesantren Modern El-Fira meliputi:

- 1) Seleksi dan rekomendasi santri dalam mengikuti ujian BTA PPI
- 2) Ujian mid-semester yang dilaksanakan dua kali dalam setahun
- 3) Ujian (imtahan) semester yang dilaksanakan dua kali dalam setahun

Berikut beberapa persyaratan mendapatkan rekomendasi BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto:²²

- 1) Mengikuti tes seleksi rekomendasi BTA PPI yang dilaksanakan asrama masing-masing
- 2) Santri sudah berada di pondok selama 1 tahun terhitung dari pemberangkatan.
- 3) Santri sudah menghafal juz 30 serta menunjukkan buku setoran ataupun catatan dari pengampu setoran hafalan Juz 'Amma.
- 4) Mengikuti bimbingan intensif BTA PPI di pondok selama 30 hari.

²¹ Hasil observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira, Sabtu, 12 Maret 2022.

²² Dokumentasi Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto.

5) Tetap mengikuti shalat berjama'ah di asrama masing-masing.

Tata Tertib Aturan Selama Bimbingan BTA PPI:

- 1) Saat bimbingan izin hanya dibolehkan sebanyak 3x (izin kegiatan kampus ataupun kegiatan lainnya harus ada surat izin berbentuk *hard file* dengan stempel basah kegiatan tersebut), lebih dari itu **rekomendasi dibatalkan**.
- 2) Santri diperbolehkan pulang dengan catatan (sakit parah/keluarga meninggal dunia). Selain alasan tersebut tidak diperkenankan pulang.

Konsekuensi :

Bilamana ada santri yang melanggar tata tertib maka **otomatis rekomendasi dibatalkan**.

Catatan :

Bagi santri ditahun sebelumnya tidak lulus ujian BTA PPI tetap wajib mengikuti bimbingan intensif dan mengikuti tata tertib yang berlaku.

Evaluasi pembelajaran BTA diterapkan dalam hafalan Juz 'Amma serta penyusunan atau pengelompokkan santri berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil observasi penulis di Pondok Pesantren Modern El-Fira I dengan pemateri ustadz Iik Burhanudin, evaluasi di dalam kelas dilakukan ketika kegiatan pembelajaran PPI. Santri di tes maju antara 3 sampai 5 santri untuk membaca niat dan bacaan dalam sholat jenazah di akhir pembelajaran. Santri yang belum hafal akan diberi hukuman menghafal sambil berdiri.²³ Ketika penulis melakukan obervasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira II dengan pemateri ustadz Wahid Nur Hidayat, santri diberikan beberapa pertanyaan dan

²³ Hasil observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira I, Rabu, 16 Maret 2022.

tugas terkait materi yang diberikan berupa niat dan ketentuan sholat jamak dan qashar, kemudian di akhir pembelajaran ustadz memberikan tugas hafalan niat sholat jamak dan qashar untuk dibahas kembali pada pertemuan berikutnya.²⁴

C. Efektivitas Pembelajaran BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira

Sistem pembelajaran merupakan kombinasi terorganisir yang meliputi unsur manusiawi diantaranya guru dengan santri, material yaitu sumber belajar yang digunakan, fasilitas yaitu media yang digunakan untuk membantu proses belajar, perlengkapan dan prosedur yaitu kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran antara lain seperti metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang berinteraksi untuk mencapai tujuan.²⁵ Pengorganisasian tersebut dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut memiliki efek yang baik sehingga dapat mencapai keberhasilan serta dapat mengondisikan semua komponen dengan baik dan tepat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto, diperoleh keterangan bahwa pembelajaran BTA PPI mahasiswa PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto di Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto sudah efektif dengan standarisasi efektivitas pembelajaran sebagai berikut:

1. Kecerdasan Santri

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya kecerdasan intelektual. Perlu diketahui bahwa prestasi belajar yang dicapai peserta didik bersifat paralel sesuai tingkat kecerdasan intelektualnya. Berbagai studi telah dilakukan oleh para ahli psikologi

²⁴ Hasil observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira II, Senin, 14 Maret 2022.

²⁵ Wina Sanjaya, "Sistem Pembelajaran", *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 2, No. 3, 2015, hlm. 198.

yang membuktikan bahwa individu yang cerdas akan memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi dibanding dengan pencapaian oleh individu yang kurang cerdas dalam situasi belajar yang sama.²⁶ Pondok pesantren pada dasarnya memiliki fungsi meningkatkan kecerdasan bangsa, baik ilmu pengetahuan, keterampilan maupun moral.²⁷ Pesantren menjadi salah satu lembaga pendidikan yang juga berperan penting mencetak generasi muda yang unggul dan berwawasan.

Proses bimbingan BTA PPI selain membutuhkan kesabaran, keuletan dan kedisiplinan dari para santri, juga membutuhkan kerjasama yang seimbang dari kedua pihak, yaitu guru dan santri. Guru yang memiliki kompetensi mengajar yang baik serta menguasai materi pembelajaran, harus diimbangi dengan kemampuan santri dalam memahami materi pelajaran, keuletan belajar, serta kesabaran dalam mengulang materi pelajaran yang belum dikuasai. Faktor keseimbangan tersebut tidak lain agar hasil evaluasi dapat dicapai secara maksimal. Dengan harapan santri lulus dalam ujian BTA PPI serta dapat mengimplementasikan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut menjadi bukti bahwa kecerdasan intelektual dibutuhkan sebagai salah satu faktor keberhasilan yang menjadi tolak ukur keefektifitasan adanya bimbingan dan pembelajaran BTA PPI khususnya di Pondok Pesantren Modern El-Fira. Kecakapan guru dalam mengajar harus diimbangi juga dengan kecerdasan dan kepekaan santri. Hasanudin menerangkan bahwa,

“Secara umum santri dapat menguasai kemampuan BTA PPI dengan baik setelah mengikuti bimbingan, walaupun pasti ada yang tertinggal satu atau dua itu sudah kaidah umum, karena mengukur kemampuan orang juga. Kalau dia sudah punya

²⁶ Nurhayati AR, Syahrizal, “Hubungan Kecerdasan Intelektual dengan Prestasi Belajar Santri Dayah Terpadu Almadinatuddiniyah Syamsuddhuha Cot Murong Aceh Utara” *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 14, No. 2, 2016, hlm. 208.

²⁷ Muhammad Jamaluddin, “Metamorfosis Pesantren di Era Globalisasi”, *KARSA*, Vol. 20, No. 1, 2012, hlm. 128.

bekal pasti bisa mengikuti cepat, tapi kalau benar-benar belum ada bekal otomatis agak tertinggal.”²⁸

Adapun santri di Pondok Pesantren Modern El-Fira yang memiliki tingkat pemahaman kurang maksimal akan diberikan perhatian yang khusus langsung oleh dewan asatidz. Perhatiannya itu diberikan ketika ada kelas khusus. Ketika awal masuk akan diadakan *placement test* untuk mencari santri mana yang sudah lancar dan santri yang belum lancar, kemudian nantinya pembelajarannya dilakukan sesuai kemampuan santri. Hal itu untuk fokus pembelajaran BTA PPI karena pemahaman kajian di awal semester khusus bimbingan BTA PPI terlebih dahulu.

Santri diklasifikasikan berdasarkan kemampuannya. Misalnya santri dengan kemampuan membaca Al-Qur'an sudah lancar masuk di kelas awaliyah 1, kemampuan santri membaca Al-Qur'an sedang masuk di kelas awaliyah 2, sedangkan kemampuan pemahaman santri yang masih di batas Iqra akan masuk kelas awaliyah 3. Pembagian kelas dilakukan sesuai kualitas masing-masing santri sehingga dalam penanganannya akan tepat sesuai kemampuannya.²⁹

Secara keseluruhan tingkat pemahaman santri di Pondok Pesantren Modern El-Fira dapat dikatakan baik, karena disamping keuletan santri dalam belajar juga dibantu dewan asatidz dalam membimbing santri. Apalagi bimbingan yang diberikan akan semakin intens ketika menjelang ujian BTA PPI sehingga kesulitan yang di hadapi santri dapat diminimalisir dengan kemauan santri sendiri dalam belajar serta kemampuan dewan asatidz dan musyrif yang terlatih.

²⁸ Hasil wawancara dengan Hasanudin (Dewan Asatidz Pondok Pesantren Modern El-Fira III), Senin, 31 Januari 2022.

²⁹ Hasil wawancara dengan Iik Burhanudin (Dewan Asatidz Pondok Pesantren Modern El-Fira I), Rabu, 16 Maret 2022.

2. Motivasi Belajar Santri

Dalam kegiatan belajar mengajar, keberhasilan bukan hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor nonintelektual lain yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seseorang, salah satunya adalah kemampuan untuk memotivasi dirinya. Motivasi sendiri memegang peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Sebab adanya motivasi dapat mendorong seseorang untuk semangat dalam belajar, dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar.

Semangat terbaik adalah semangat yang berasal dari diri sendiri. Namun, tidak kalah penting dari itu, lingkungan mengambil peran dalam membentuk semangat seseorang. Di lingkungan pesantren, dewan asatidz sebagai pedidik harus dapat mengambil alih dalam memberi semangat kepada santri. Iik Burhanudin menerangkan bahwa,

“Kalau saya sebagai guru 50% mengajar 50% motivasi, karena motivasi sendiri tidak kalah pentingnya, karena bisa itu bukan karena BTA tapi karena memang beban moral santri nanti ketika di masyarakat, kalau santri tetap tidak bisa BTA ya keserjanaannya dipertanyakan karena outputnya dari Universitas Islam Negeri”.³⁰

Motivasi yang diberikan kepada santri di Pondok Pesantren Modern El-Fira oleh dewan asatidz melalui dorongan dan bimbingan dalam beberapa kesempatan tatap muka. Motivasi tersebut diberikan dengan tujuan agar santri selalu terdorong hatinya dan kukuh pendiriannya untuk belajar di pondok pesantren. Semua santri tidak terkecuali santri yang masih mengikuti bimbingan BTA PPI. Motivasi diberikan agar mereka memiliki semangat untuk segera lulus dalam ujian BTA PPI.

³⁰ Hasil wawancara dengan Iik Burhanudin (Dewan Asatidz Pondok Pesantren Modern El-Fira I), Rabu, 16 Maret 2022.

3. Faktor Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan dan memberikan pengaruh bagi santri dalam proses belajarnya. Lingkungan belajar yang nyaman dan efektif akan mendukung kegiatan pembelajaran berjalan dengan kondusif. Jumlah peserta didik disesuaikan dengan kapasitas yang kondusif untuk belajar dengan efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana yang tersedia di Pondok Pesantren Modern El-Fira secara keseluruhan sudah menunjang proses pembelajaran dengan baik. Tersedianya jaringan WiFi di beberapa asrama dapat digunakan santri ketika mengikuti latihan soal menjelang ujian BTA PPI. Perlengkapan alat tulis serta proyektor juga disediakan pondok.

Segala aktivitas belajar mengajar di Pondok Pesantren Modern El-Fira dilakukan di gedung aula dan mushola. Untuk dapat digunakan oleh beberapa kelas, gedung aula disekat menjadi beberapa bagian. Sehingga semua kelas melakukan aktivitas belajarnya dalam satu tempat³¹, atau memanfaatkan mushola untuk belajar oleh kelas yang lainnya.³² Bagi sebagian santri, keterbatasan ruang belajar tidak menjadi masalah apalagi sampai mengganggu konsentrasi belajar mereka, bahkan beberapa dari santri berpikir beberapa ruang aula yang digunakan sangat menyatu dengan alam karena berada di ruang terbuka. Hasanudin menerangkan bahwa,

“Kalau konsentrasi itu memang harus diusahakan. Walaupun ruang kelas di pondok memakai aula yang dibagi tiga ruang disekat menggunakan satir. Memang tidak punya ruang khusus tapi saya kira itu sudah mendukung konsentrasi.”³³

³¹ Hasil observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira III, Sabtu, 12 Maret 2022.

³² Hasil observasi di Pondok Pesantren Modern El-Fira II, Senin, 14 Maret 2022.

³³ Hasil wawancara dengan Hasanudin (Dewan Asatidz Pondok Pesantren Modern El-Fira 3), Senin, 31 Januari 2022.

Hal tersebut menjadi bukti bahwa keterbatasan ruang kelas tidak menjadi penghalang dalam proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Modern El-Fira. Santri tetap mendapatkan konsentrasinya saat kegiatan belajar mengajar. Mereka justru lebih fokus untuk dapat mengikuti proses pembelajarannya dengan baik.

4. Pendekatan Pembelajaran yang Efektif

Keefektifan segala cara atau strategi yang digunakan oleh mahasiswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar disebut pendekatan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang baik agar tujuan tercapai. Metode pembelajaran yang umumnya digunakan oleh dewan asatidz di Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto ketika mengajar yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan bedah soal, hafalan, serta praktik. Metode tersebut masih menjadi metode yang paling efektif digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran di pesantren. Tanya jawab digunakan guna menguatkan materi yang sudah disampaikan. Sedangkan hafalan dan praktik digunakan untuk membentuk daya ingat santri terhadap pembelajaran.

5. Pengorganisasian Materi Pembelajaran yang Baik

Pengorganisasian materi hendaknya dilakukan dengan menyusun dan memilih materi yang baik dan sesuai, sehingga terwujud kesatuan materi dalam bentuk bahan ajar yang siap disampaikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan. Di samping itu, penyampaian bahan ajar atau materi harus terperinci dan sistematis agar peserta didik mudah menerima.

Pengorganisasian materi pada bimbingan BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto sudah tersusun dalam bentuk modul BTA PPI. Kurikulum yang dititipkan oleh Ma'had Al-Jami'ah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam bentuk modul BTA PPI

tersebut kemudian diolah oleh pesantren dalam bentuk hafalan, tajwid, imla', praktek dan lainnya. Kemudian sebagai bahan pengayaan menggunakan kitab kuning yang disediakan di pondok. Untuk hafalan sendiri Pondok Pesantren Modern El-Fira mewajibkan santrinya untuk hafal minimal juz 30 sebagai syarat aktif mengikuti bimbingan di pondok pesantren. Hasanudin menerangkan bahwa,

“Pengorganisasian materi di pondok sudah baik, makanya pembelajaran yang sifatnya semester itu mengacu kepada materi BTA dan materi PPI. Kalau tajwid dan baca Al-Qur'an itu pasti ada karena tajwid dan baca Al-Qur'an termasuk materi yang wajib bahkan di seluruh pondok. Tambahannya adalah mata kajian BTA sendiri dan kajian PPI sendiri dimana panduannya itu modul BTA PPI jadi tinggal disesuaikan saja.”³⁴

Materi-materi yang disampaikan dalam bimbingan BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira disesuaikan dengan panduan modul BTA PPI yang sudah disediakan dari kampus. Sedangkan pengolahan materi-materi diluar kurikulum BTA PPI disesuaikan sesuai kebutuhan santri dan karakteristik masing-masing kompleks Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto.

6. Komunikasi dalam Proses Belajar Mengajar yang Efektif

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi. Komunikasi adalah proses pengiriman informasi dari satu pihak kepada pihak lain untuk tujuan tertentu. Komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang terjadi menimbulkan arus informasi dua arah, yaitu dengan munculnya *feedback* dari pihak penerima pesan. Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh efektif tidaknya komunikasi yang terjadi di dalamnya. Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik,

³⁴ Hasil wawancara dengan Hasanudin (Dewan Asatidz Pondok Pesantren Modern El-Fira 3), Senin, 31 Januari 2022.

dimana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik.

Pengajar adalah pihak yang paling bertanggungjawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran, sehingga dewan asatidz sebagai pengajar dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar menghasilkan proses pembelajaran yang efektif. Kemampuan berkomunikasi bukan hanya diwujudkan melalui kemampuan menjelaskan secara verbal, tetapi dapat juga berbentuk rencana pembelajaran yang cukup jelas dan mudah dimengerti.

Pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Modern El-Fira sudah melalui tahap evaluasi di setiap akhir proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan agar setiap kekurangan dari hasil pembelajaran yang belum tercapai dapat segera diperbaiki untuk kemudian diterapkan dalam pembelajaran berikutnya.³⁵ Rangkaian proses pembelajaran di Pondok Pesantren Modern El-Fira dikatakan sudah terstruktur dan sistematis. Rohmatunnisa menerangkan bahwa,

“Dalam pembelajaran itu ada jurnalnya. Jadi sebelum bimbingan sudah rapat dulu. Biasanya sudah ditentukan model atau materinya. Disusun oleh divisi ubudiyah selanjutnya tinggal minta persetujuan dari dewan asatidz.”³⁶

7. Penguasaan dan Antusiasme dalam Pembelajaran

Penguasaan dalam pembelajaran dapat diwujudkan dengan penguasaan terhadap materi atau bahan ajar. Penguasaan materi pembelajaran dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran dalam bentuk tema dan topik,

³⁵ Hasil wawancara dengan Hasanudin (Dewan Asatidz Pondok Pesantren Modern El-Fira 3), Senin, 31 Januari 2022.

³⁶ Hasil wawancara dengan Rohmatunnisa (Mahasiswa PAI sebagai Koordinator Divisi Ubudiyah Pondok Pesantren Modern El-Fira I), Rabu, 2 Februari 2022.

sehingga dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran. Bagaimanapun bagus dan canggihnya media dan strategi pembelajaran yang dirancang oleh guru, jika materi yang diajarkan tidak dikuasai, maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Sehingga apa yang diharapkan sukar untuk dapat tercapai.

Pemilihan dewan asatidz sebagai penanggung jawab proses pembelajaran di Pondok Pesantren Modern El-Fira oleh pengasuh berdasarkan kompetensi yang mereka miliki. Dewan asatidz telah memiliki penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran yang disampaikan kepada santri dalam ranah yang baik dan mampu. Selain itu perencanaan proses pembelajaran oleh pengurus dipersiapkan dengan sebaik mungkin sebagai upaya tujuan yang diharapkan dapat terealisasi. Toe Bagus Edo Prayogo menerangkan bahwa,

“Saat mendekati ujian ada latihan soal bentuknya google form kemudian membuat video tamplate seperti ujian online sehingga santri menjadi terbiasa saat menghadapi ujian online seperti itu.”³⁷

Dari keterangan tersebut mencerminkan bahwa disamping pemahaman materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada santri juga kesiapan pendidik di Pondok Pesantren Modern El-Fira dalam merancang strategi pembelajaran sangat maksimal sebagai upaya terwujudnya tujuan pembelajaran.

8. Sikap Positif Terhadap Santri

Sikap positif yang ditunjukkan dengan cara memberikan perhatian kepada para santri. Perhatian tersebut ditunjukkan dengan memberikan motivasi baik langsung maupun tidak langsung. Motivasi langsung misalnya dengan ucapan verbal, berupa kata-kata

³⁷ Hasil wawancara dengan Toe Bagus Edo Prayogo (Mahasiswa PAI sebagai Sekretaris Pusat dan Admin SIMA Pondok Pesantren Modern El-Fira), Selasa, 1 Februari 2022.

penyemangat untuk santri dalam proses belajar mengajar, dorongan serta memberikan perhatian lebih kepada santri yang kemampuannya dibawah rata-rata santri pada umumnya. Motivasi tidak langsung misalnya ditunjukkan dengan sikap antusias mengajar yang tinggi oleh dewan asatidz dan musyrif, semangat dalam mengajar, serta kegigihan dewan asatidz dan musyrif terhadap pemahaman santri dalam pembelajaran. Rohmatunnisa menerangkan bahwa,

“Dewan asatidz sering memberi motivasi saat evaluasi setiap seminggu sekali. Dewan asatidz juga sering menyampaikan amanah kepada musyrif dan musyrifah untuk memberikan motivasi kepada santri, karena dari sudut pandang asatidz, santri itu lebih mudah diberikan motivasi oleh musyrif karena faktor umur yang tidak terpaut jauh, jadi musyrif lebih dapat memahami kebutuhan santri.”³⁸

Sebagai guru 50% mengajar dan 50% motivasi, karena kalau semuanya hanya pengajaran dari guru tidak akan maksimal dikarenakan terbatasnya waktu. Motivasi sendiri tidak kalah penting, karena perihal bisa itu bukan karena BTA, tapi karena memang beban moral santri nanti ketika di masyarakat karena outputnya dari Universitas Islam Negeri.³⁹

9. Pemberian Nilai yang Adil

Keadilan dalam pemberian nilai tercermin dari usaha santri untuk mencapai tujuan, kejujuran santri dalam memperoleh nilai, kemudian pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan santri. Sistem pemberian nilai di Pondok Pesantren Modern El-Fira diberikan berdasarkan sejauh mana pemahaman santri terhadap materi pembelajaran, atau sejauh mana hafalan santri. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri saat proses pembelajaran dewan asatidz memberikan *pre test* berupa tanya jawab seputar materi

³⁸ Hasil wawancara dengan Rohmatunnisa (Mahasiswa PAI sebagai Koordinator Divisi Ubudiyah Pondok Pesantren Modern El-Fira I), Rabu, 2 Februari 2022.

³⁹ Hasil wawancara dengan Iik Burhanudin (Dewan Asatidz Pondok Pesantren Modern El-Fira I), Rabu, 16 Maret 2022.

yang sedang dibahas, atau materi pada pertemuan sebelumnya. Selesai pembelajaran santri juga diberikan PR untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya. Terkait hafalan, setiap pengampu memegang buku hafalan santri sebagai catatan sejauh mana kemampuan hafalan masing-masing santri.

Penilaian diberikan secara objektif berdasarkan kemampuan pemahaman santri. Apabila dalam proses pembelajaran terdapat santri yang potensinya jauh dari pemahaman, maka dewan asatidz memberikan evaluasi untuk memperbaiki masalah santri tersebut sebelum tahap ujian BTA PPI, sehingga potensi kegagalan dalam ujian BTA PPI dapat diminimalisir sedini mungkin. Rohmatunnisa menerangkan bahwa,

“Biasanya dari BPH yang mengarahkan tentang bimbingan kemudian meminta bantuan ke pegurus lain tapi biasanya kebanyakan ke divisi ubudiyah. Dibuatkan kunci jawaban sama BPH kemudian dicocokkan dan nilai sudah langsung keluar. Jadi insyaallah pemberian nilai sudah adil.”⁴⁰

Standarisasi evaluasi Pondok Pesantren Modern El-Fira diberikan langsung oleh dewan asatidz. Soal dan kunci jawaban test ditentukan berdasarkan materi yang diajarkan. Dari sumber yang penulis dapatkan diketahui bahwa sistem penilaian di Pondok Pesantren Modern El-Fira sudah adil kepada setiap santri sesuai tingkat kemampuannya.

10. Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran

Penting bagi pendidik untuk dapat mengenali dan memahami karakteristik anak didiknya. Salah satu manfaatnya ketika pendidik mengenali dan memahami karakteristik peserta didik adalah dapat menciptakan proses belajar mengajar dengan lebih baik. Selain itu

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Rohmatunnisa (Mahasiswa PAI sebagai Koordinator Divisi Ubudiyah Pondok Pesantren Modern El-Fira I), Rabu, 2 Februari 2022.

peserta didik dapat dengan mudah merencanakan pengajaran yang sesuai dengan tujuan.

Upaya yang dilakukan dewan asatidz dalam memahami karakteristik setiap santri di Pondok Pesantren Modern El-Fira adalah dengan melakukan *placement test* ketika awal masuk pondok.⁴¹ *Placement test* diberikan untuk mengetahui kemampuan masing-masing santri, seperti sejauh mana hafalan dan kelancaran membaca Al-Qur'an santri saat masuk pondok, atau kemampuan santri dalam ilmu agama, dan lainnya. Pembagian kelas santri disesuaikan berdasarkan tingkat kemampuannya agar penanganan yang diberikan dewan asatidz dapat tepat sasaran.⁴²

11. Hasil Belajar Santri yang Baik

Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikap. Perubahan diarahkan pada diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.⁴³ Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap pendidik memiliki kriterianya masing-masing.

Hasil belajar mahasiswa di Pondok Pesantren Modern El-Fira dikatakan baik sesuai standar yang ditargetkan dari kampus. Yaitu paling tidak mahasiswa mempunyai pengetahuan dasar dalam bidang agama Islam, minimal mahasiswa dapat praktek ibadah *yaumiah*, membaca Al-Qur'an, sholat, dan lainnya.⁴⁴ Syarat berada di pondok yang diarahkan dari kampus minimal satu tahun. Sedangkan satu

⁴¹ Hasil wawancara dengan Hasanudin (Dewan Asatidz Pondok Pesantren Modern El-Fira 3), Senin, 31 Januari 2022.

⁴² Hasil wawancara dengan Iik Burhanudin (Dewan Asatidz Pondok Pesantren Modern El-Fira I), Rabu, 16 Maret 2022.

⁴³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 1.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Muhammad Sholeh (Staf Ma'had Al-Jami'ah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto), Rabu, 2 Februari 2022.

tahun menimba ilmu di pondok pesantren adalah waktu yang sangat singkat, apalagi memperoleh tujuan santri dapat menguasai ilmu agama dengan baik. Berbeda jika santri dalam keadaan sudah mempunyai basic mondok minimal selama tujuh sampai delapan tahun. Hasil pemahaman santri akan jauh lebih baik.

Proses pembelajaran di Pondok Pesantren Modern El-Fira sempat terhambat oleh pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020. Pandemi menghambat pemberangkatan santri karena kekhawatiran wali santri untuk melepas anaknya belajar di pondok pesantren di tengah pandemi Covid-19. Sehingga keterlambatan santri berangkat ke pondok tersebut menghambat proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dewan asatidz dan segenap pengurus mengubah metode pembelajaran menjadi online. Dalam proses pembelajaran online inilah mulai ditemukan berbagai kendala seperti susahnya jaringan internet, kendala waktu ujian disebabkan naik turunnya sinyal, sehingga target kelulusan pun berkurang setelah adanya pembelajaran daring tersebut. Dari pengamatan dewan asatidz sekitar 75% santri yang mencapai target lulus dalam ujian BTA PPI setiap periodenya.⁴⁵

Di samping kemampuan mahasiswa dalam menguasai pengetahuan, kesiapan juga harus diperhatikan. Kesiapan tersebut dapat tercermin ketika menghadapi penguji yang tegas, yang bisa membuat pikiran mahasiswa ngeblank secara tiba-tiba, hal tersebut menjadi masalah mental bagi mereka. Faktor lain dari keberhasilan dalam pembelajaran BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira adalah proses pembelajarannya selama mahasiswa berada di pondok. Kebanyakan dari mereka yang tidak lulus BTA PPI tepat waktu adalah mahasiswa yang bermasalah di pondok, misalnya terlalu banyak alasan untuk tidak mengikuti pembelajaran atau ngaji, alasan kegiatan

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Hasanudin (Dewan Asatidz Pondok Pesantren Modern El-Fira 3), Senin, 31 Januari 2022.

kampus sehingga jarang berada di pondok, serta alasan klasik lainnya. Ini yang menjadi permasalahan mahasiswa tidak lulus. Karena tidak semua mahasiswa memiliki kesadaran mengaji sehingga proses yang dijalani tidak maksimal.⁴⁶

Persentase kelulusan mahasiswa baru sekitar 16%. Kemudian setelah satu tahun mengikuti bimbingan di pondok pesantren rata-rata 80% lulus, jadi yang 20% tidak lulus adalah mahasiswa yang bermasalah dalam proses pembelajarannya di pondok pesantren. Sejauh ini peran Pondok Pesantren khususnya Pondok Pesantren Modern El-Fira sebagai mitra kampus sudah efektif untuk program BTA PPI. Untuk mengatasi program BTA PPI input mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto sendiri sangat bermacam-macam, yang bukan hanya lulusan aliyah atau pesantren saja, bahkan banyak yang kemudian masuk ke UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto tidak bisa membaca AL-Qur'an. Jadi belum ada yang sebagus pesantrenisasi sampai sekarang. Ma'had Al-Jami'ah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto sudah mencoba berbagai upaya tetap tidak seefektif pesantrenisasi untuk mengatasi program BTA PPI. Upaya yang dulu pernah dilakukan seperti memasukan BTA PPI sebagai mata kuliah, bekerjasama dengan masjid dan TPQ, tapi tetap tidak efektif.⁴⁷

Berikut beberapa hasil pencapaian santri dalam pembelajaran BTA PP.⁴⁸

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Muhammad Sholeh (Staf Ma'had Al-Jami'ah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto), Rabu, 2 Februari 2022.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Muhammad Sholeh (Staf Ma'had Al-Jami'ah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto), Rabu, 2 Februari 2022.

⁴⁸ Dokumentasi Pondok Pesantren Modern El-Fira 1-4.



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK MODERN eL FIRA PURWOKERTO

NO. STATISTIK PONDOK 510333020182

Alamat: Jl. Ahmad Yani Gg. VII No. 43 Kobon Bayem Purwokerto Utara KP. 53126 Email: ponpeselira@gmail.com

HASIL UJIAN AKHIR SEMESTER
PONDOK PESANTREN MODERN eL-FIRA 1
KELAS AWALIAH 1

NO	NAMA	PPI	Shorof	BTA	Alala	Imla'	Fiqh Wanita	Jumlah	Predikat
1	Abdul Aziz	30	40	30	65	53	80	298	53
2	Dimas Fathur Rachman	65	70	65	90	91	80	461	6
3	Ilham Paningggit	65	65	65	85	70	74	424	21
4	Kenan Basuni	70	80	70	80	80	80	460	8
5	Ma'rif Hidayatulloh	60	40	60	65	60	80	365	42
6	Rizqi Alif Nurfajri	35	70	35	95	84	80	399	28
7	Sami' Al-Jabbar	40	55	40	85	96	95	411	24
8	Ulda Tri Aprilawan	70	65	70	90	86	80	461	6
9	Alya Kholda Mahasin	45	20	45	85	75	65	335	50
10	AN Choerie A	65	50	65	85	89	85	439	14
11	Apri Yuliana	0	0	0	0	0	0	0	54
12	Arini Aminatul Mazaya	70	95	70	85	84	95	499	2
13	Ashila Sindi Nabila	35	40	35	75	80	90	355	47
14	Atiya Bahzatul Maulida	45	60	45	75	73	75	373	38
15	Berlian Anas Zain	45	60	45	70	84	75	379	36
16	Desna Asmharini	55	45	55	80	84	75	394	32
17	Dewi Alam	40	80	40	85	93	85	423	22
18	Dinda Dwi Yuniari	55	50	55	85	74	80	399	28
19	F. Lina Azahro	0	0	0	0	0	0	0	54

(Gambar 6.)



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK MODERN eL FIRA PURWOKERTO

NO. STATISTIK PONDOK 510333020182

Alamat: Jl. Ahmad Yani Gg. VII No. 43 Kobon Bayem Purwokerto Utara KP. 53126 Email: ponpeselira@gmail.com

20	Hani Suwantin	45	80	45	90	89	85	434	17
21	Ike Oktafia Rokhmah	60	65	60	80	96	85	446	12
22	Ikrimatul Ulya Kumala	55	90	55	72	77	60	409	25
23	Inatsa Salsabila	65	60	65	63	93	90	436	16
24	Irma Hanifah	75	100	75	95	93	85	523	1
25	Lailatul Ma'rifah	60	50	60	85	85	85	425	20
26	Layla Cahya R	50	40	50	83	68	70	361	44
27	Lesha Almada	55	90	55	75	98	70	443	13
28	Nabilah Baedlowi Putri	65	60	65	90	77	80	437	15
29	Nafingatul Khasanah	55	70	55	80	79	60	399	28
30	Naja Rafika Dewi	50	65	50	70	91	70	396	31
31	Nisa Anindia Ningrum	45	35	45	75	82	65	347	49
32	Nisa Nafingah	75	65	75	80	87	75	457	9
33	Nok Inayatul Faoyiyah	50	45	50	60	76	85	366	40
34	Novi Tiara Suci	65	100	65	85	64	70	449	11
35	Nurfianingsih	50	50	50	75	75	80	380	35
36	Nurul Qorimah	50	45	50	90	88	80	403	27
37	Resti Wulandari	80	85	80	85	82	75	487	4
38	Rizka Aulia Sa'adah	80	60	80	85	93	95	493	3
39	Rizki Nurazizah	30	60	30	85	77	35	317	51
40	Septiana Diah S	75	50	75	80	72	80	432	18
41	Siti Amiroh	45	60	45	85	68	85	388	34
42	Siti Chabibah Sutrisno	60	75	60	90	96	70	451	10
43	Siti Ummi Hani	50	60	50	70	75	65	370	39
44	Siva Salsabila Umaroh	60	55	60	75	82	85	417	23



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK MODERN eL FIRA PURWOKERTO

NO. STATISTIK PONDOK 510333020182

Alamat: Jl. Ahmad Yani, Gg. VII No. 43 Kobon Bayem Purwokerto Utara KP. 53126 Email: ponpeselfira@gmail.com

45	Solikhatus Khasanah	80	65	80	86	81	95	487	4
46	Sri Amalina Rizki	50	30	50	85	86	65	366	40
47	Suci Cahyani	60	65	60	95	64	85	429	19
48	Tiarany Eka Hidayah	45	55	45	75	75	65	360	45
49	Titi Marwati	50	35	50	75	78	65	353	48
50	Tri Septi Utami	45	60	45	75	84	80	389	33
51	Ulissianatul Maula	60	45	60	75	76	90	406	26
52	Umi Amalia Nurul H	50	45	50	62	75	80	362	43
53	Uswatul Khasanah	55	40	55	55	79	95	379	36
54	Wulandari	55	40	55	65	65	80	360	45
55	Subki Abdul Syakur	40	0	40	85	79	70	314	52



PONDOK PESANTREN MODERN eL-FIRA IV PURWOKERTO
"RUMAH TAHFIDZ eL-FIRA"
NO. STATISTIK PONDOK 510333020182

Alamat: Jl. Ahmad Yani, Gg. VII, Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas
 Kode Pos 53126 Email: ponpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : Recta Amalia
 NIS :
 Semester : (C satu)
 Program : Tahfidz

No.	Mata Pelajaran	Angka (1-100)	Nilai	Rincian Nilai
1.	Keaktifan dan Kelancaran	72	C	A : 86 - 100
2.	Tartil	82	B	B : 76 - 85
3.	Makhroj	85	B	C : 66 - 75
4.	Imrithy	-	-	D : <65
Jumlah		239		
Rata-rata		79,6		

Orang tua/Wali Santri

Sudis

Purwokerto, 4 Januari 2022
 Asatidz/Pengampu

Mir Atun Nisa

Mir Atun Nisa

Manajer PPM eL-Fira IV

Navia Kautsari Afifah

Navia Kautsari Afifah
 NIS.-



PONDOK PESANTREN MODERN eL-FIRA IV PURWOKERTO
"RUMAH TAHFIDZ eL-FIRA"
NO. STATISTIK PONDOK 51033020182
 Alamat: Jl. Ahmad Yani, Gg. VII, Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas
 Kode Pos 53126 Email: ponpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : Nilna Faizallugyanq
 NIS : -
 Semester : 1
 Program : Tahfidz

No.	Mata Pelajaran	Angka (1-100)	Nilai	Rincian Nilai
1.	Keaktifan dan Kelancaran	88	A	A : 86 - 100
2.	Tartil	95	A	B : 76 - 85
3.	Makhroj	97	A	C : 66 - 75
4.	Imrithy	90	A	D : <65
Jumlah		370		
Rata-rata		92,5		

Orang tua/Wali Santri


 MOCH. MAKHSUN

Purwokerto, 4 Januari 2022

Asatidz/Pengampu


 Dayta Kusni



PONDOK PESANTREN MODERN eL-FIRA IV PURWOKERTO
"RUMAH TAHFIDZ eL-FIRA"
NO. STATISTIK PONDOK 51033020182
 Alamat: Jl. Ahmad Yani, Gg. VII, Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas
 Kode Pos 53126 Email: ponpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : Lapiana Ferika Pratama
 NIS : -
 Semester : 1 (satu)
 Program : Tahfidz

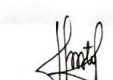
No.	Mata Pelajaran	Angka (1-100)	Nilai	Rincian Nilai
1.	Keaktifan dan Kelancaran	88	A	A : 86 - 100
2.	Tartil	90	A	B : 76 - 85
3.	Makhroj	85	B	C : 66 - 75
4.	Imrithy	80	B	D : <65
Jumlah		343	-	
Rata-rata		85,75	A	

Orang tua/Wali Santri



Purwokerto, 4 Januari 2022

Asatidz/Pengampu


 Mutiara Nur Khojifah



PONDOK PESANTREN MODERN eL-FIRA IV PURWOKERTO
"RUMAH TAHFIDZ eL-FIRA"
NO. STATISTIK PONDOK 51033020182
 Alamat: Jl. Ahmad Yani, Gg. VII, Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas
 Kode Pos 53126 Email: ponpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : **MUFAL AMALIA RIZKI**

NIS : -


Semester : **3**

Program : Tahfidz

No.	Mata Pelajaran	Angka (1-100)	Nilai	Rincian Nilai
1.	Keaktifan dan Kelancaran	90	A	A : 86 - 100 B : 76 - 85 C : 66 - 75 D : <65
2.	Tartil	80	B	
3.	Makhroj	80	B	
4.	Imrithy			
Jumlah		250		
Rata-rata		83,3	B	

Orang tua/Wali Santri

Purwokerto, 4 Januari 2022
 Asatidz/Pengampu


 Wafatun Karsah, S.Pd



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRA PURWOKERTO
 NO. STATISTIK 510333020182
 Alamat: Jl. Tanjung Kedungkuluh Purwokerto Barat Kode Pos 5317
 Email: ponpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI

Nama : AJENG RISKY SABILLA

NIS : -

Semester : Ganjil

Kelas : AWWALIYAH

NO	PELAJARAN	ANGKA	NILAI
1	BTA	65	C+
2	BAHASA INGGRIS	75	B-
3	BAHASA ARAB	61	C
4	PPI	85	B+
5	ALALA	84	B+
RATA-RATA		74	

Wali Santri

Purwokerto, 02 Januari 2022

Kepala Madrasah Diniyah


 Hasanudin, B.Sc, M.Su

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren


 Dr. KH. Fathul Aminudin Aziz, MM



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRA PURWOKERTO
NO. STATISTIK 510333020182
Alamat: Jl. Tanjung Kedungwuluh Purwokerto Barat Kode Pos 5317
Email: porpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI

Nama : ALFIANA HESTI
NIS : -
Semester : Ganjil
Kelas : AWWALIYAH

NO	PELAJARAN	ANGKA	NILAI
1	BTA	100	A
2	BAHASA INGGRIS	58	C-
3	BAHASA ARAB	57	C-
4	PPI	85	B+
5	ALALA	84	B+
RATA-RATA		76,8	

Wali Santri

Purwokerto, 02 Januari 2022

Kepala Madrasah Diniyah

Hasanudin, B.Sc, M.Su

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren

Dr. KH Fathul Aminudin Aziz, M.M



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRA PURWOKERTO
NO. STATISTIK 510333020182
Alamat: Jl. Tanjung Kedungwuluh Purwokerto Barat Kode Pos 5317
Email: porpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI

Nama : ALIFINA AFANIN NADIF
NIS : -
Semester : Ganjil
Kelas : AWWALIYAH

NO	PELAJARAN	ANGKA	NILAI
1	BTA	96	A
2	BAHASA INGGRIS	78	B
3	BAHASA ARAB	75	B-
4	PPI	85	B+
5	ALALA	83	B+
RATA-RATA		83,4	

Wali Santri

Purwokerto, 02 Januari 2022

Kepala Madrasah Diniyah

Hasanudin, B.Sc, M.Su

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren

Dr. KH Fathul Aminudin Aziz, M.M



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRAZ PURWOKERTO
NO. STATISTIK 510333020182
Alamat: Jl. Tanjung Kedungwuluh Purwokerto Barat Kode Pos 5317
Email: ponpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI

Nama : AMITA NUR KHARISAH
NIS : -
Semester : Ganjil
Kelas : AWWALIYAH

NO	PELAJARAN	ANGKA	NILAI
1	BTA	53	C-
2	BAHASA INGGRIS	60	C
3	BAHASA ARAB	75	B-
4	PPI	85	B+
5	ALALA	78	B
RATA-RATA		70,2	

Wali Santri

Purwokerto, 02 Januari 2022

Kepala Madrasah Diniyah

Hasanudin, B.Sc, M.Sy

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren

Dr. KH. Fathul Aminudin Aziz, MM



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRAZ PURWOKERTO
NO. STATISTIK 510333020182
Alamat: Jl. Tanjung Kedungwuluh Purwokerto Barat Kode Pos 5317
Email: ponpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI

Nama : AVRIL TARA CAHYANIA
NIS : -
Semester : Ganjil
Kelas : AWWALIYAH

NO	PELAJARAN	ANGKA	NILAI
1	BTA	88	B+
2	BAHASA INGGRIS	85	B+
3	BAHASA ARAB	80	B
4	PPI	85	B+
5	ALALA	79	B
RATA-RATA		83,4	

Wali Santri

Purwokerto, 02 Januari 2022

Kepala Madrasah Diniyah

Hasanudin, B.Sc, M.Sy

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren

Dr. KH. Fathul Aminudin Aziz, MM



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRAZ PURWOKERTO
NO. STATISTIK 510333020182
Alamat: Jl. Tanjung Kedungwuluh Purwokerto Barat Kode Pos 5317
Email: porpeselFira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI

Nama : AYU ALFANI ENDAH RIYANTI
NIS : -
Semester : Ganjil
Kelas : AWWALIYAH

NO	PELAJARAN	ANGKA	NILAI
1	BTA	99	A
2	BAHASA INGGRIS	96	A
3	BAHASA ARAB	85	B+
4	PPI	83	B+
5	ALALA	84	B+
RATA-RATA		89,4	

Wali Santri

Purwokerto, 02 Januari 2022

Kepala Madrasah Diniyah

Hasanudin, B.Sc, M.Sy

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren

Dr. KH. Fathul Aminudin Aziz, M.M



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRAZ PURWOKERTO
NO. STATISTIK 510333020182
Alamat: Jl. Tanjung Kedungwuluh Purwokerto Barat Kode Pos 5317
Email: porpeselFira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI

Nama : DIVA EKA AMALIA
NIS : -
Semester : Ganjil
Kelas : AWWALIYAH

NO	PELAJARAN	ANGKA	NILAI
1	BTA	95	A
2	BAHASA INGGRIS	57	C-
3	BAHASA ARAB	70	C+
4	PPI	85	B+
5	ALALA	80	B
RATA-RATA		77,4	

Wali Santri

Purwokerto, 02 Januari 2022

Kepala Madrasah Diniyah

Hasanudin, B.Sc, M.Sy

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren

Dr. KH. Fathul Aminudin Aziz, M.M



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRA PURWOKERTO
NO. STATISTIK 510333020182
Alamat: Jl. Tanjilg Kedungwuluh Purwokerto Barat Kode Pos 5317
Email: porpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI

Nama : DONA RAHMA ALICIA
NIS : -
Semester : Ganjil
Kelas : AWWALIYAH

NO	PELAJARAN	ANGKA	NILAI
1	BTA	70	C+
2	BAHASA INGGRIS	56	C-
3	BAHASA ARAB	100	A
4	PPI	85	B+
5	ALALA	85	B+
RATA-RATA		79,2	

Wali Santri

Purwokerto, 02 Januari 2022

Kepala Madrasah Binayah

Hasanudin, B.Sc, M.Sy

Mengetahui,
Pengasuh Pondok Pesantren

Dr. KH Fathul Aminudin Aziz, M.M



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRA PURWOKERTO
NO. STATISTIK 510333020182
Alamat: Jl. Tanjilg Kedungwuluh Purwokerto Barat Kode Pos 5317
Email: porpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI

Nama : EKA RESTI NINGSIH
NIS : -
Semester : Ganjil
Kelas : AWWALIYAH

NO	PELAJARAN	ANGKA	NILAI
1	BTA	75	B-
2	BAHASA INGGRIS	83	B+
3	BAHASA ARAB	75	B-
4	PPI	85	B+
5	ALALA	85	B+
RATA-RATA		80,6	

Wali Santri

Purwokerto, 02 Januari 2022

Kepala Madrasah Binayah

Hasanudin, B.Sc, M.Sy

Mengetahui,
Pengasuh Pondok Pesantren

Dr. KH Fathul Aminudin Aziz, M.M



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRA PURWOKERTO
NO. STATISTIK 510333020182
Alamat: Jl. Tanjung Kedungwuluh Purwokerto Barat Kode Pos 5317
Email: ponpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI

Nama : ERMİ NUR KHASANAH
NIS : -
Semester : Ganjil
Kelas : AWWALIYAH

NO	PELAJARAN	ANGKA	NILAI
1	BTA	55	C-
2	BAHASA INGGRIS	76	B-
3	BAHASA ARAB	55	C-
4	PPI	85	B+
5	ALALA	85	B+
RATA-RATA		71,2	

Wali Santri

Purwokerto, 02 Januari 2022

Kepala Madrasah Diniyah

Hasanudin, B.Sc, M.Sy

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren

Dr. KH. Fathul Aminudin Aziz, M.M



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRA PURWOKERTO
NO. STATISTIK 510333020182
Alamat: Jl. Tanjung Kedungwuluh Purwokerto Barat Kode Pos 5317
Email: ponpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI

Nama : Eva Diana Lutfigatul Amaliyah
NIS : -
Semester : Ganjil
Kelas : AWWALIYAH

NO	PELAJARAN	ANGKA	NILAI
1	BTA	70	C+
2	BAHASA INGGRIS	75	B-
3	BAHASA ARAB	70	C+
4	PPI	85	B+
5	ALALA	84	B+
RATA-RATA		76,8	

Wali Santri

Purwokerto, 02 Januari 2022

Kepala Madrasah Diniyah

Hasanudin, B.Sc, M.Sy

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren

Dr. KH. Fathul Aminudin Aziz, M.M



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRA PURWOKERTO
NO. STATISTIK 510333020182
Alamat: Jl. Tanjung Kedungwuluh Purwokerto Barat Kode Pos 5317
Email: ponpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI

Nama : EVI DIANI LUTFIYATUL AMALIYAH
NIS : -
Semester : Ganjil
Kelas : AWWALIYAH

NO	PELAJARAN	ANGKA	NILAI
1	BTA	95	A
2	BAHASA INGGRIS	88	B+
3	BAHASA ARAB	70	C+
4	PPI	83	B+
5	ALALA	80	B
RATA-RATA		83,2	

Wali Santri

Purwokerto, 02 Januari 2022

Kepala Madrasah Diniyah

Hasanudin, B.Sc, M.Sy

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren

Dr. KH. Fathul Aminudin Aziz, MM



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRA PURWOKERTO
NO. STATISTIK 510333020182
Alamat: Jl. Tanjung Kedungwuluh Purwokerto Barat Kode Pos 5317
Email: ponpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI

Nama : FIANI AZIZAH
NIS : -
Semester : Ganjil
Kelas : AWWALIYAH

NO	PELAJARAN	ANGKA	NILAI
1	BTA	70	C+
2	BAHASA INGGRIS	90	A-
3	BAHASA ARAB	50	D
4	PPI	85	B+
5	ALALA	83	B+
RATA-RATA		75,6	

Wali Santri

Purwokerto, 02 Januari 2022

Kepala Madrasah Diniyah

Hasanudin, B.Sc, M.Sy

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren

Dr. KH. Fathul Aminudin Aziz, MM



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRA PURWOKERTO
NO. STATISTIK 510333020182
Alamat: Jl. Tanjung Kedungwuluh Purwokerto Barat Kode Pos 5317
Email: porpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI

Nama : GHAITSA ZAHIRA SHOFA NINGSIH
NIS : -
Semester : Ganjil
Kelas : AWWALIYAH

NO	PELAJARAN	ANGKA	NILAI
1	BTA	85	B+
2	BAHASA INGGRIS	50	D
3	BAHASA ARAB	100	A
4	PPI	85	B+
5	ALALA	78	B
RATA-RATA			79,6

Wali Santri

Purwokerto, 02 Januari 2022

Kepala Madrasah Diniyah

Hasanudin, B.Sc, M.Sy

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren

Dr. KH. Fathul Aminudin Aziz, M.M



YAYASAN NURJALIN CILACAP
PONDOK PESANTREN MODERN EL FIRA PURWOKERTO
NO. STATISTIK 510333020182
Alamat: Jl. Tanjung Kedungwuluh Purwokerto Barat Kode Pos 5317
Email: porpeselfira@gmail.com

KARTU HASIL STUDI

Nama : ISMUL MUNIROH
NIS : -
Semester : Ganjil
Kelas : AWWALIYAH

NO	PELAJARAN	ANGKA	NILAI
1	BTA	55	C-
2	BAHASA INGGRIS	50	D
3	BAHASA ARAB	85	B+
4	PPI	85	B+
5	ALALA	84	B+
RATA-RATA			71,8

Wali Santri

Purwokerto, 02 Januari 2022

Kepala Madrasah Diniyah

Hasanudin, B.Sc, M.Sy

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren

Dr. KH. Fathul Aminudin Aziz, M.M

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari data-data yang penulis dapatkan di Pondok Pesantren Modern El-Fira terhadap efektivitas pembelajaran BTA PPI bagi mahasiswa PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto di Pondok Pesantren Modern El-Fira, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Efektivitas dalam penelitian ini dilihat dari dua sisi, yaitu proses dan pencapaian hasil pembelajaran BTA PPI di Pondok Pesantren Modern El-Fira. Proses pembelajaran BTA PPI yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern El-Fira dikelola dengan manajemen dan administrasi yang sangat rapi dan sistem pengajarannya dilaksanakan dengan porsi yang sama antara pendidikan agama dengan pendidikan umum yang disajikan dalam kurikulum *madin*. Pondok Pesantren Modern El-Fira berusaha mengintergrasikan sistem klasik dan pendidikan formal ke dalam pondok pesantren. Pendidikan di Pondok Pesantren Modern El-Fira juga menerapkan sistem pendidikan dan kegiatan yang modern dengan tanpa meninggalkan pendidikan agama tentunya, seperti kajian kitab kuning dan berbagai pembelajaran bidang studi.

Sebelum melakukan pembelajaran, seorang guru harus merencanakan pembelajaran dengan baik. Mulai dari memilih metode pembelajaran, media pembelajaran yang tepat, dan mengarahkan kepada tujuan pembelajaran. Motivasi yang diberikan guru juga sangat penting dalam membangun mental santri. Kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Modern El-Fira dipimpin oleh dewan asatidz yang sudah kompeten dalam pemahaman terhadap materi BTA PPI. Penguasaan materi serta kecakapan dalam mengajar yang ditunjukkan oleh dewan asatidz selama proses pembelajaran menjadi faktor penting dalam

keberhasilan belajar. Antusias mengajar oleh dewan asatidz juga tercermin dalam penguasaan materi pembelajaran tersebut.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya dengan peran dewan asatidz sebagai pendidik dalam menentukan keberhasilan pembelajaran di Pondok Pesantren Modern El-Fira yaitu kemampuan santri mengolah materi pembelajaran. Betapa pun kompetennya seorang guru dalam proses pembelajaran, tidak akan mendapat hasil yang maksimal jika tidak ada kerja sama yang baik pula dari peserta didiknya. Dari data yang diperoleh penulis di Pondok Pesantren Modern El-Fira menerangkan bahwa santri yang berhasil dalam pembelajaran BTA PPI adalah santri yang bertanggungjawab mengikuti segala proses pembelajaran di pondok pesantren, seperti berada di pondok serta aktif mengikuti segala bentuk kegiatan di pondok pesantren, memenuhi absensi, mematuhi segala peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis di pondok pesantren, dan lainnya. Persentase tertinggi menunjukkan bahwa santri yang kompeten dan aktif di Pondok Pesantren Modern El-Fira akan maksimal keberhasilan kelulusan BTA PPInya dibandingkan santri yang bermasalah.

Hasil penelitian terhadap efektivitas pembelajaran BTA PPI bagi mahasiswa PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto di Pondok Pesantren Modern El-Fira dengan indikator yang penulis gunakan sebagai tolak ukur keefektifitasan pembelajaran menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan santri mempengaruhi hasil belajar, motivasi sering diberikan guru kepada santri, kondisi kelas masih memungkinkan untuk mendapat konsentrasi belajar santri walaupun dalam keadaan yang kurang memadai dengan jumlah santri, pendekatan pembelajaran yang ditunjukkan berupa menggunakan strategi pembelajaran ceramah, tanya jawab, hafalan dan praktek, pengorganisasian materi sudah baik mengacu pada modul BTA PPI sesuai kurikulum yang diberikan kampus, komunikasi terbilang efektif dengan kemampuan dewan asatidz menjelaskan materi pelajaran secara verbal serta merencanakan pembelajaran dengan jelas dan mudah dimengerti, penguasaan dan antusiasme dalam pembelajaran tercermin

dalam kompetensi yang dewan asatidz miliki dalam mengajar, penguasaan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan kepada santri dalam ranah yang baik dan mampu, sikap positif terhadap santri ditunjukkan dengan memberikan motivasi secara lisan maupun perbuatan mengajar, pemberian nilai dilakukan dengan adil secara objektif sesuai kemampuan santri, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran tercermin ketika *placement test* dilakukan saat santri masuk pondok. Indikator terakhir menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa di Pondok Pesantren Modern El-Fira sudah baik dengan tingkat kelulusan santri mencapai 80% keatas setiap periodenya.

B. Saran

Dari hasil penelitian terhadap analisis efektivitas pembelajaran BTA PPI bagi mahasiswa PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto di Pondok Pesantren Modern El-Fira, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi seluruh civitas akademik, dalam membina dan membimbing mahasiswa terhadap pembelajaran BTA PPI melalui program pesantrenisasi sudah baik, dan alangkah baiknya untuk mengembangkan strateginya agar mendapat hasil yang lebih baik lagi.
2. Bagi mahasiswa, hendaknya selalu mengembangkan diri baik dalam teori maupun sikap nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekitar.
3. Penulis menyadari bahwa penelitian ini baru sebatas mengkaji dan menganalisis tentang efektivitas pembelajaran BTA PPI bagi mahasiswa PAI UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto di Pondok Pesantren Modern El-Fira dengan standarisasi yang penulis gunakan. Untuk itu penulis menyarankan mengkaji standarisasi efektivitas pembelajaran di lembaga pendidikan lainnya sebagai bahan perbandingan dan wawasan untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- AR, Nurhayati. Syahrizal. 2016. "Hubungan Kecerdasan Intelektual dengan Prestasi Belajar Santri Dayah Terpadu Almadinatuddiniyah Syamsuddhuha Cot Murong Aceh Utara" *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Vol. 14, No. 2.
- B. Uno, Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah dan Muhamad, Nurdin. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PALKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan RI. 2013. *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Tahun 2003)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kurikulum Daerah*. Pasuruan.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Penelitian Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hapudin, Muhammad Soleh. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Kencana.
- Helaluddin. Wijaya, Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hidayat, Arif. 2020. "Pesantrenisasi Sebagai Pembentukan Spiritualitas Mahasiswa (Studi Kasus Wajib Lulus di IAIN Purwokerto)". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 8, No. 1.
- Hamalik, Oemar. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Saifuddin_Zuhri_Purwokerto. Diakses Kamis, 6 Januari 2022 pukul 15:21 WIB.
- <http://sima.iainpurwokerto.ac.id/datapesantren.php?op=detail&id=aHE%3D>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2022 pukul 09.21 WIB.
- <https://ppmelfira.com/>. Diakses pada 2 Februari 2022 pukul 17:21 WIB.
- Ibrahim, R dkk. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.

- Ibrahim, R., dan Syaodih, Nana S. 2010. *Perencanaan Pegajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamaluddin, Muhammad. 2012. "Metamorfosis Pesantren di Era Globalisasi". *KARSA*. Vol. 20, No. 1.
- Kharir, M. 2016. "Integrasi Metode Bandongan dan Sorogan dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Santri di Pondok Pesantren Aswaja-Nusantara Mlangi, Sleman, Yogyakarta".
<http://digilib.uinsuka.ac.id/9134/2/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mawaddah, Latifatul. 2021. "Kebijakan Program Pesantrenisasi Di IAIN Purwokerto" *Tesis Manajemen Pendidikan IAIN Purwokerto*.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurdiani, Nina. 2014. "Teknik Sampling *Snowball* dalam Penelitian Lapangan" *Jurnal ComTech*. Vol. 5, No. 2.
- Purwaka, Sigit. Sukiman. 2017. "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XIV, No. 2.
- Ramayulis. 2005. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sagala, Syaifu. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2015. "Sistem Pembelajaran". *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 2, No. 3.
- Soekarwati. 1995. *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Srijatun. 2017. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqra Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 11, No. 1.

- Sutiah. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafarudin dan Nasution, Irwan. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Syah, Huhubbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tolib, Abdul. 2005. "Pendidikan di Pondok Pesantren Modern". *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 1, No. 1.
- Umrati, Wijaya, Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- UPT Ma'had Al-Jami'ah. 2016. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Kerjasama UPT. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto Dengan Pesantren-Pesantren Mitra*. IAIN Purwokerto.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana